

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING
BERBASIS *SAINTIFIC APPROACH*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI
SYUKUR, QONA'AH, RIDHA DAN SABAR
PADA SISWA KELAS X DI MANU 3 SUNAN
KATONG KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ADE TI MULYANI
NIM. 1603016056

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DANKEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERTANYAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ade Ti Mulyani

NIM :1603016056

Jurusan :Pendidikan Agama Islam

Program studi :S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM
BASED LEARNING* BERBASIS *SAINTIFIC APPROACH*
TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SYUKUR,
QONA'AH, RIDHA DAN SABAR PADA SISWA KELAS X
DI MANU 3 SUNAN KATONG KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali beberapa bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 15 Juni 2020

Pembuat Pernyataan,



Ade Ti Mulyani

NIM. 1603016056



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan,
Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Penulis : Ade Ti Mulyani
Judul : **EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING BERBASIS
SAINTIFIC APPROACH TERHADAP HASIL
BELAJAR MATERI SYUKUR, QONA'AH, RIDHA
DAN SABAR PADA SISWA KELAS X DI MANU 3
SUNAN KATONG KENDAL**
NIM : 1603016056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 23 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

Sekretaris/Penguji II,

Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, M.Ag.
NIP.19560241987031002
Penguji III,

Dr. H. Fakrur Roozi, M.Ag.
NIP.196912201995031001
Penguji IV,

H. Ridwan, M.Ag.
NIP.196301 061997031001
Pembimbing I,

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009
Pembimbing II,

Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag.
NIP. 197109151997031003

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

NOTA DINAS

Semarang, 15 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Judul : **EFEKTIFITAS MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBASIS *SAINTIFIC
APPROACH* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATERI SYUKUR, QONA'AH,
RIDHA DAN SABAR PADA SISWA
KELAS X DI MANU 3 SUNAN KATONG
KENDAL**

Nama : Ade Ti Mulyani
NIM : 16030016056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Abdul Kholiq, M. Ag.
NIP. 197109151997031003

NOTA DINAS

Semarang, 15 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Judul : **EFEKTIFITAS MODEL
PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBASIS *SAINTIFIC
APPROACH* TERHADAP HASIL
BELAJAR MATERI SYUKUR, QONA'AH,
RIDHA DAN SABAR PADA SISWA
KELAS X DI MANU 3 SUNAN KATONG
KENDAL**

Nama : Ade Ti Mulyani
NIM : 16030016056
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *SAINTIFIC APPROACH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SYUKUR, QONA'AH, RIDHA DAN SABAR PADA SISWA KELAS X DI MANU 3 SUNAN KATONG KENDAL**

Penulis : Ade Ti Mulyani

NIM :1603016056

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *problem based learning* berbasis *saintific approach* terhadap hasil belajar materi syukur, qona'ah, ridha dan sabar pada siswa kelas x di MANU 3 Sunan Katong Kendal. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen.

Berdasarkan dari hasil perbedaan rata-rata hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} 1.675, dan t_{hitung} 3.081, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* dan kelas Kontrol model pembelajaran konvensional. Artinya pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* lebih efektif terhadap hasil belajar materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar pada siswa kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kendal Tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci: *Problem Based Lerning, Saintific Approach, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umumnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Judul skripsi ini adalah “Efektifitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Saintific Approach Terhadap Hasil Belajar Materi Syukur, Qona’ah, Ridha Dan Sabar Pada Siswa Kelas X Di MANU Sunan Katong Kendal Tahun Ajaran 2019/2020”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hj Lift Anis Ma’sumah, S.Ag, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Musthofa, M.Ag selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Dr. H Abdul Kholiq, M.Ag. dan Dr. Fihris, M.Ag. selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk selalu memberikan bimbingan pada penyelesaian skripsi ini.
4. Segenap dosen jurusan Pendidikan Agama Islam, staf serta pegawai dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Seluruh guru, staf dan siswa MANU 3 Sunan Katong Kendal yang telah berkenan memberikan fasilitas berlangsungnya penelitiann.
6. Kedua orangtua tercinta bapak Nurrokhim dan ibu Emi Yati yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, perhatian, nasihat, kesabaran, keikhlasan, dukungan, doa serta membiayayai hingga wisuda. Dan juga seluruh keluarga besarku yang telah menginspirasi, memberi semangat serta mendoakan.
7. Sahabat-sahabatku tersayang yang telah memberikan dukungan materil maupun moril demi tersusunya karya tulis ilmiah ini. Saya ucapkan terimakasih kepada Nadhifa Azizah, Itsna, Mba Laila, Mba Nana, Mba Syarifah, Asri, Itta, Sonep, Eka, Miftah, Dian Gendut, Mba Rita. Serta Aly yang telah menemani saya selama 4tahun ini.
8. Teman-teman Pendidikan Agama Islam 2016 terutama kelas PAI B 2016 dan UKM BITA Periode 2019 yang selalu memberi motivasi, ide dan kenangan terindah dalam kehidupan sehari-hari selama menempuh Pendidikan Agama Isam di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

9. Teman-teman PPL MANU 3 Sunan Katong Kendal dan KKN MIT ke-9 posko 65, yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi serta memaklumi segala macam kekurangan saya dalam melaksanakan tugas bersama.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT dapat membalas dan melimpahkan rahmat serta hidayah dan inayah-Nya kepada mereka semua. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca. *Aamiin ya rabbal 'aalamiin.*

Semarang, 3 Juni 2020

Peneliti



Ade Ti Mulyani

NIM: 1603016056

DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DATAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	6
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Efektifitas.....	8
2. Hasil Belajar.....	8
3. Model <i>Problem Based Learning</i>.....	16

4.	<i>Saintific Approach</i>	22
5.	Penggunaan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Syukur, Qona'ah, Ridha Dan Sabar	25
6.	Materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar	27
B.	KAJIAN PUSTAKA	40
C.	RUMUSAN HIPOTESIS	43
BAB III		44
METODE PENELITIAN.....		44
A.	JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN	44
B.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	45
C.	POPULASI DAN SAMPEL	46
D.	VARIABEL PENELITIAN	47
E.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	47
F.	TEKNIK ANALISIS DATA	48
BAB IV		57
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....		57
A.	GAMBARAN UMUM MANU 3 SUNAN KATONG KENDAL	57
1.	Sejarah Singkat MANU 3 Sunan Katong	57
2.	Visi Dan Misi MANU 3 Sunan Katong Kendal	58
B.	DESKRIPSI HASIL PENELITIAN	59
1.	Pembelajaran Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbasis <i>Saintific Approach</i>	59

2.	Pembelajaran Kelas Kontrol Yang Menggunakan Pembelajaran konvensional	63
C.	ANALISIS DATA	66
1.	Analisis Uji Coba Instrument <i>Posttest</i>	66
2.	Analisis Data <i>Posttest</i>	71
D.	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	75
E.	KETERBATASAN PENELITIAN	78
	PENUTUP	80
A.	KESIMPULAN	80
B.	SARAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	62
Tabel 4.2	Nilai <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Instrumen <i>Posttest</i> Tahap 1	67
Tabel 4.4	Hasil uji validitas instrument <i>Posttest</i> tahap 2	68
Tabel 4.5	Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrument <i>Posttest</i>	70
Tabel 4.6	Hasil Analisis Daya Pembeda Instrument <i>Posttest</i>	71
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas <i>Posstest</i>	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	73
Tabel 4.9	Hasil <i>Uji-T Posttest</i> Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	74

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	JUDUL	HALAMAN
GAMBAR	Materi <i>Mind Mapping</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Soal *Posttest*
- Lampiran 2 Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal *Posttest*
- Lampiran 3 Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba Instrument Dan Hasil Uji Coba
- Lampiran 4 Soal Uji Coba *Posttest*
- Lampiran 5 Analisis Validitas Butir Soal *Posttest* Tahap 1
- Lampiran 6 Analisis Reliabilitas Butir Soal *Posttest*
- Lampiran 7 Analisis Reliabilitas Butir Soal *Posttest*
- Lampiran 8 Analisis Daya Beda Butir Soal *Posttest*
- Lampiran 9 Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 10 Daftar Nilai Ulangan Harian Kelas X Ipa 1 Dan X Ipa 2
- Lampiran 11 Uji Homogenitas Ulangan Harian
- Lampiran 12 Silabus Pembelajaran
- Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Eksperimen
- Lampiran 14 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Kelas Kontrol
- Lampiran 15 Soal *Posttest*
- Lampiran 16 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen X Ipa 1
- Lampiran 17 Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol X Ipa 2

- Lampiran 18 Uji Homogenitas *Posttest*
- Lampiran 19 Uji Perbedaan Dua Rata-Rata Nilai *Posttest* Antara Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol
- Lampiran 20 Dokumentasi
- Lampiran 21 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Akidah Akhlaq salah satu mata pelajaran dari Pendidikan Agama Islam. Dalam kehidupan sehari-hari Akhlaq merupakan hal yang penting dalam bertingkah laku. Dengan Akhlaq yang baik seseorang tidak akan terpengaruh pada hal-hal negatif. Sehingga Akidah Akhlaq merupakan mata pelajaran yang penting untuk siswa supaya dapat mencerminkan dan menanamkan Akhlaq yang mulia di dalam jiwa siswa pada masa pertumbuhannya.¹

Dasar Akidah Akhlaq adalah ajaran Islam itu sendiri, sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis.² Al-Qur'an dan hadis merupakan pedoman hidup, di dalamnya menjelaskan kriteria atau ukuran baik buruknya suatu perbuatan manusia.³ Sehingga sebagai upaya pembentukan akhlak yang baik dikembalikan lagi kepada al-Qur'an dan hadis, yang di dalamnya menjelaskan tentang hukum syari'at, termasuk muamalah.

¹ Hidayat Ginanjar, *Jurnal Edukasi Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 12, Juli 2017, hlm. 102.

² Dewi Prasari Suryawati, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. 1, No. 2, November, 2016, hlm. 314.

³ Dewi Prasari Suryawati, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, vol. 1, No. 2, November, 2016, hlm. 314.

Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ma'idah ayat 15-16 berikut:

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ (١٥) يَهْدِي بِهِ اللَّهُ مَنِ اتَّبَعَ رِضْوَانَهُ سُبُلَ السَّلَامِ وَيُخْرِجُهُم مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِي إِلَيْهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ (١٦)

Wahai Ahli Kitab! Sesungguhnya Rasul Kami telah datang kepadamu, menjelaskan kepadamu banyak hal dari isi kitab yang kamu sembunyikan, dan banyak (pula yang) dibiarkannya. Sesungguhnya telah datang kepadamu cahaya dari Allah, dan kitab yang menjelaskan. Dengan kitab itulah Allah memberi petunjuk kepada orang yang mengikuti keridhaan-Nya ke jalan keselamatan, dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang itu dari gelap gulita kepada cahaya dengan izin-Nya, dan menunjukkan ke jalan yang lurus (Q.S. Al-Maidah/5:15-16).⁴

Peran penting dari pendidikan adalah untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada siswanya sehingga siswa mampu mengaplikasikan materi dengan baik. Pengajaran Akhlaq membentuk batin seseorang. Pembentukan ini dapat dilakukan dengan memberikan pengertian tentang buruk baik dan urgensinya dalam kehidupan, memberikan ukuran menilai buruk dan baik, melatih, mendorong dan memberi sugesti agar mau dan senang berbuat.

Pendidikan Agama Islam telah memperlihatkan contoh teladan yang baik dalam pelaksanaan Akhlaq, terutama dalam tingkah laku dan perbuatan. Misalnya saja Rasulullah yang bersabda bahwa ia

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an Terjemahan*, (Jakarta Timur: Pustaka AlMubin, 2013), hlm. 110.

diutus untuk menyempurnakan Akhlaq terpuji. Ajaran-ajaran Rasulullah itu berupa materi pembentukan batin setiap orang sehingga melahirkan sifat-sifat baik dalam bentuk tindakan dan tingkah laku. Sehingga sebagai siswa patut mencontoh ajaran-ajaran Rasulullah.⁵

Namun seiring berkembangnya zaman, permasalahan-permasalahan terus berkembang, termasuk yang berkaitan dengan Akhlaq. Fenomena saat ini banyak kasus yang tidak sesuai dengan etika moral. Salah satu contohnya adalah peristiwa yang sedang viral di sosial media yaitu kasus seorang kakek di tendangi oleh cucunya, karena kakek menaruh ikan *wader* dan *pakan* ikan di dalam bak mandi. Dari kisah tersebut mencerminkan bahwa moral atau perilaku dari seorang cucu tidak pantas untuk ditiru. Dalam hal ini, pendidik seakan menjadi satu-satunya orang yang dimintai pertanggungjawaban akan peranannya sebagai guru maupun orang tua.

Berdasarkan problem diatas, maka di perlukan inovasi model ataupun metode pembelajaran Akidah Akhlaq supaya siswa lebih mandiri dan aktif di dalam kelas. Sehingga dengan demikian, penyerapan materi oleh anak serta pengaplikasian nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari oleh anak dapat terlaksana dengan baik. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya proses pembelajaran, karena model pembelajaran sebagai acuan guru saat dikelas. Model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan diatas, peneliti mengambil model pembelajaran *Problelem Based*

⁵ Hidayat Ginanjar, *Jurnal Edukasi Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol. 6, No. 12, 2017), hlm. 102.

Learning berbasis *Saintific Approach* supaya siswa dapat menerapkan pelajaran Akidah Akhlaq dengan sempurna dalam kehidupan nyata. Tidak sebatas menyerap pelajaran secara tekstual saja, akan tetapi lebih kepada pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan model *Problelem Based Learning* berbasis *Saintific Approach*, Husnidar menyatakan: *In Problem Based Learning students are required to ask questions and express opinions, find the relevant information from sources that are hidden to find different ways (alternative) to get a solution, and finding the most effective way to solve the problem.*⁶

Pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa diminta untuk bertanya dan mengekspresikan pendapat mereka, mencari informasi yang relevan dari sumber yang belum diketahui untuk menemukan cara lain (alternatif) untuk mendapatkan solusi, dan menemukan cara yang paling efektif untuk menyelesaikan masalah.

Dan peran guru dalam proses *Problem Based Learning (PBL)* tidak pasif tetapi harus aktif dalam memantau kegiatan siswa serta mengontrol agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Sementara itu untuk mengetahui sejauhmana hasil belajar yang telah diperoleh siswa, guru pun perlu untuk mengadakan tes secara individual. Jadi penilaian dilakukan secara kelompok juga individual.

Di samping itu, di tempat penelitian yang peneliti teliti, permasalahan yang sering muncul dalam peserta didik adalah

⁶ Ikman, dkk. "Effect Of Problem Based Learning (PBL) Model Of Critical Thinking Ability Students On The Early Mathematics Ability". *Internasional Journal Of Education And Reserch*, (Vol. 4, 2016), hlm.7.

malasnya peserta didik karena terlalu banyak menerima teori, dan peserta didik cenderung dijejali dengan berbagai yang menuntun hafalan saja. Sedangkan kebanyakan peserta didik di MA NU 3 Sunan Katong Kendal berasal dari pondok pesantren, sehingga ketika diajar mereka kebanyakan tidur. Dan banyak sekali pengetahuan dan informasi yang dimiliki peserta didik tetapi sulit untuk dihubungkan dengan situasi yang mereka hadapi. Dan pada pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlaq yang terjadi di lapangan yang merupakan hasil observasi peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menunjukkan, bahwa siswa kurang mandiri saat kegiatan pembelajaran Akidah Akhlaq, dibuktikan dengan siswa masih harus dibimbing oleh guru walaupun sudah terdapat buku paket. Selain itu, tidak banyak siswa yang aktif dan bertanya saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran cenderung bersifat *informatif* sehingga keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran masih berkurang.⁷

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan pembelajaran Akidah Akhlak bukan hanya terorientasi pada aspek kognitif saja, melainkan juga afektif, yaitu siswa dapat menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, maka alternatif yang dapat digunakan yaitu menjadikan proses pembelajaran Akidah Akhlaq di MANU 3 Sunan Katong Kendal menjadi pembelajaran yang menarik bagi siswa, yaitu dengan model pembelajaran yang tepat

⁷ Observasi Praktek Pengalaman Lapangan bulan Agustus 2019 di MANU 3 Sunan Katong Kendal.

serta dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya.

Berakar dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS *SAINTIFIC APPROACH* TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SYUKUR, SABAR, QANA'AH, DAN RIDHA PADA SISWA KELAS X DI MANU 3 SUNAN KATONG KENDAL.**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbasis *Saintific Approach* efektif terhadap hasil belajar materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar pada siswa kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kendal?”.

C. TUJUAN PENELITIAN

Dari pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintific Approach* terhadap hasil belajar materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar siswa kelas X di MANU 3 Sunan Katong Kendal.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru PAI

Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa melalui model *problem based learning*.

2. Bagi siswa

Diharapkan dapat membantu dalam memahami masalah-masalah yang nyata dalam materi Aqidah Akhlak dengan dibantu menggunakan model *problem based learning*.

3. Bagi pembaca

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya terkait model *problem based learning* berbasis *Saintific Approach* terhadap hasil belajar.

4. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman sebagai bekal untuk menjadi guru yang lebih siap dalam menggunakan berbagai model dan pendekatan pembelajaran yang terbaik untuk PAI.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Efektifitas

Efektifitas berasal dari kata dasar kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti ada efeknya, akibat, pengaruh, dapat membawa hasil.⁸

Menurut Supardi efektifitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan, rencana, dengan menggunakan dta, sarana maupun waktu yang tersedia untuk memperoleh hasil yang dinyatakan dan menunjukkan derajat kesesuaian antara tujuan yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.⁹ Dengan demikian efektifitas mengarah kepada tujuan dan hasil yang dicapai.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut *WS. Winkel*, hasil belajar yaitu perubahan sikap atau tingkah laku setelah anak melakukan kegiatan belajar.¹⁰

⁸ KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), (Jakarta: PT. Penerbitan dan Percetakan, 2005), hlm. 284.

⁹ Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Pratiknya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 164.

¹⁰ *WS. Winkel, Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1983), hlm. 48.

Sedangkan menurut Mulyono,¹¹ hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹²

Nana Syaodih menyatakan hasil belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.¹³ Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai buah hasil yang siswa capai selama berproses melakukan kegiatan belajar di sekolah. Dengan kata lain dapat mengembangkan kemampuan berfikir tanpa pengetahuan, sebaliknya kemampuan berfikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangan didalam kegiatan belajar. Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa perubahan sifat maupun pengetahuan, dari tidak tahu menjadi tahu. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, ada proses yang harus dilalui oleh siswa, yaitu belajar.

¹¹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), hlm. 37.

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 102.

Sedangkkn Lester D. Crow and Alice menedefinisikan belajar adalah: “*Learning is modification of behavior accompanying growth process that are brought about through adjustment to tensions intitiated through sensory stimulation*”.¹⁴ (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang menyerupai proses pertumbuhan dimana semua itu melalui penyesuaian terhadap situasi melalui rangsangan). Dalam aktivitas belajar ini nantinya akan diketahui yang namanya hasil belajar, hasil belajar disini lebih ditekankan pada aspek kognitif.

b. Unsur-unsur Hasil Belajar

Beberapa macam hasil belajar menurut *Bloom* dalam pendidikan nasional dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok sebagai berikut ini:¹⁵ 1) *Ranah Kognitif*. Berkaitan dengan hasil belajar yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, sintesis, analisis, aplikasi dan evaluasi. Hasil belajar dapat diambil dari lembar kerja siswa dan hasil evaluasi akhir. Dalam aspek evaluasi siswa dapat mengerjakan lembar kerja maupun soal-soal yang diberikan oleh guru.¹⁶ 2) *Ranah Psikomotor*. Berkaitan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak. 3) *Ranah Afektif*. Hasil belajar

¹⁴ Lester D. Crow and Alice Crow, *Human Development and Learning*, (New York: American Book Company , 1956), hlm. 215.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 102

¹⁶ Ratna Wilis Dahan, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 7.

dapat diambil dari kedisiplinan atau ketepatan dalam menyelesaikan tugas, keberanian mengemukakan pendapat, kejujuran, keterbukaan dalam menerima pendapat dan memiliki rasa ingin tahu. Dalam ranah kognitif dapat membantu dalam penelitian.¹⁷

Pendapat buku lain, menurut *Benyamin Bloom* membagi menjadi tiga ranah yaitu¹⁸ ranah Kognitif, ranah Afektif dan ranah Psikomotorik. Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban, atau reaksi, penilaian organisasi dan internalisasi. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak, ada enam aspek ranah psikomotorik yaitu gerak refleks, kemampuan spiritual, kemampuan perseptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi baik dan buruknya hasil belajar. Dalam belajar, banyak sekali faktor yang mempengaruhinya

¹⁷ Ratna Wilis Dahan, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 8.

¹⁸ Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2014), Hlm. 22.

yaitu dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu:¹⁹ 1) Faktor-Faktor Stimuli Belajar. Yang dimaksud stimuli belajar disini adalah segala hal di luar individu yang merangsang individu itu untuk mengadakan reaksi atau perbuatan belajar. Stimulus dalam hal ini mencakup materiil, penegasan, serat suasana lingkungan eksternal yang harus diterima atau dipelajari oleh si pelajar. 2) Faktor-Faktor Metode Belajar. Metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh si siswa. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan perbedaan yang berarti bagi proses belajar. 3) Faktor-Faktor Individual. Faktor-faktor individual sangat besar pengaruhnya terhadap belajar seseorang. Adapun faktor-faktor individual tersebut menyangkut hal-hal berikut: Kematangan, Usia kronologis, Jenis kelamin, Pengalaman, Kapasitas mental, Kondisi kesehatan jasmani dan rohani, Motivasi.²⁰

Berbeda dengan menurut Nana Sudjana, yang menyebutkan bahwa pada dasarnya faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua macam, yaitu:

¹⁹ Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 90.

²⁰ Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 92.

1) Faktor Internal

Faktor Internal yaitu faktor yang datang dari diri individu itu sendiri. Faktor-faktor internal antara lain:²¹

- a. Faktor Jasmani, meliputi faktor kesehatan: seseorang berpengaruh terhadap belajarnya, dan cacat tubuh.
- b. Faktor Psikologis, meliputi minat: seorang siswa yang memiliki minat yang besar akan memusatkan perhatiannya secara intensif dan siswa akan belajar lebih giat. Bakat: Setiap orang memiliki bakat atau potensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu, sehingga dapat dikatakan bahwa bakat dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar. Kecerdasan anak: sangat mempengaruhi cepat atau lambatnya menyerap suatu pembelajaran. Kesiapan belajar: menentukan keberhasilan dalam belajar, karena kematangan ini erat hubungannya dengan masalah minat dan kebutuhan anak.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal atau faktor yang datang dari luar individu. Yang termasuk faktor-faktor eksternal antara lain:²²

²¹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 54-55.

- a. Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam belajar siswa, cara orangtua mendidik, keadaan ekonomi, suasana rumah tangga.
- b. Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah.
- c. Faktor masyarakat, meliputi keadaan siswa di masyarakat, bergaulnya positif atau negatif.

Jadi peneliti mengambil pendapat Nana Sudjana bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, sebagaimana yang telah dijabarkan di atas, dengan alasan pendapat tersebut lebih terperinci dan mudah dipahami.

d. Teori Belajar

Model pembelajaran *Problem Based Learning* dibangun dengan beberapa teori belajar yang relevan mendukung pelaksanaan penelitian ini. Adapun teori belajar ini sesuai dengan *Problem Based Learning*, diantaranya yaitu:

1) Teori *Jean Piaget*

Menurut *Jean Piaget*, perkembangan individu ditentukan oleh manipulasi dan interaksi aktif anak dengan lingkungan. *Piaget* percaya bahwa pengalaman fisik dan manipulasi lingkungan penting bagi terjadinya perubahan perkembangan pada individu. Sedangkan

²² Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 85-89.

interaksi sosial dengan teman khususnya dalam diskusi dan berargumentasi dapat membantu perkembangan daya pikir agar menjadi lebih logis.²³

Berdasarkan teori *Piaget*, siswa berinteraksi secara aktif untuk mendapat pengetahuan melalui interaksi teman sebaya dalam berkelompok. Hal tersebut sesuai dengan model *Problem Based Learning* berbasis *Scientific Approach* dimana siswa dituntut aktif untuk mendiskusikan permasalahan Syukur, Qana'ah, Ridha dan Sabar dengan teman kelompok. Sehingga siswa akan aktif menggali informasi untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan penalaran dan pengalaman masing-masing.

2) Teori *Ausubel*

Teori ini, disebut juga dengan teori belajar bermakna. Belajar bermakna adalah proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.²⁴ Konsep baru dikaitkan dengan konsep yang sudah ada dalam kognitif siswa agar pembelajaran dapat bermakna. Berdasarkan teori ini, pembelajaran berbasis masalah dapat membantu siswa dalam mengerjakan permasalahan autentik yang

²³ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT. Kencana, 2010), hlm. 29.

²⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 27.

sangat memerlukan konsep awal yang sudah dimiliki siswa sebelumnya untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang ada disekitar.

Bagi seorang (calon) guru dan pembimbing perlu sekali mendalami teori-teori belajar itu, agar dapat menerapkan dalam tugasnya waktu mengadakan interaksi belajar mengajar. Dan juga guru harus dapat menciptakan kondisi-kondisi dimana memungkinkan siswa dapat belajar dengan efektif, dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

3. Model *Problem Based Learning*

Pembelajaran *Problem Based Learning* pertama kali di populerkan oleh *Barrows* dan *Tamblyn* pada akhir abad ke- 20. Pada awalnya, PBL dikembangkan dalam dunia pendidikan kedokteran. Akan tetapi, saat ini PBL telah dipakai secara luas pada semua jenjang pendidikan.²⁵ Namun pendapat lain, mengenai yang mempopulerkan PBL yaitu pada tahun 1966, Fakultas Kedokteran Universitas McMaster, Ontario, Kanada berencana untuk membuat suatu perubahan, suatu metode pendekatan baru dalam hal penyelenggaraan pendidikan kedokteran. *Donald woods McMaster* merupakan orang yang pertama kali memperkenalkan istilah PBL, dan universitas

²⁵ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 129.

McMaster merupakan institusi kedokteran yang memperkenalkan PBL dalam dunia pendidikan. Dan pada tahun 1969 pertama kali dibuka angkatan pertama yang menggunakan PBL di universitas McMaster yang terdiri dari 19 orang mahasiswa.²⁶

a. Pengertian *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan sebagai model pembelajaran dimana guru memberikan suatu permasalahan nyata kepada siswa yang harus diselidiki dan ditemukan solusi penyelesaiannya.²⁷ *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang bersifat intruksional yang akan membuat siswa tertantang untuk belajar dan bekerja sama dengan kelompoknya dalam menemukan solusi dari permasalahan nyata.²⁸

Adapun menurut sumber lain, pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) adalah suatu model pembelajaran yang didasarkan pada prinsip menggunakan masalah sebagai titik awal akuisisi dan integrasi pengetahuan baru. Model pembelajaran mutakhir lainnya seperti pembelajaran berdasar proyek (*project based learning*),

²⁶ Amelia Dwi Fitri, *Jurnal Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, JMJ, (Vol. 4, No.1,2016), hlm. 1-2.

²⁷ A Wisudawati Dan Eka S, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), Hlm. 89.

²⁸ Amir M.T, *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), Hlm. 21.

pembelajaran autentik (*authentic instruction*), dan pembelajaran bermakna.²⁹

Pembelajaran berbasis masalah dirancang terutama untuk membantu siswa mengembangkan ketrampilan berfikir, ketrampilan menyelesaikan masalah dan ketrampilan intelektualnya, mempelajari peran-peran orang dewasa dengan mengalaminya dan melalui berbagai situasi nyata atau situasi yang disimulasikan, dan menjadi pelajar yang mandiri dan otonom.³⁰

Jadi dari beberapa pendapat diatas peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis masalah atau *problem based learning* merupakan model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata dan kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu yang baru dan kompleksitas yang ada.

b. Karakteristik *Problem Based Learning*

Savoie dan Hughes (1994), menyatakan bahwa strategi berbasis masalah memiliki berbagai karakteristik antara lain sebagai berikut:³¹ 1) Belajar dimulai dengan suatu permasalahan atau permasalahan menjadi *starting point*

²⁹ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal. 52.

³⁰ Arends R, *Learning To Teach*, Translited By Soetjipto, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 43.

³¹ Made Wena, *Strategi Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindopersada, 2010), Hlm. 232.

dalam belajar,³² 2) Permasalahan yang diberikan harus berhubungan dengan dunia nyata, 3) Mengorganisasikan pembelajaran diseperti permasalahan, bukan diseperti disiplin ilmu, 4) Belajar pengarahannya menjadi hal utama, 5) Memberikan tanggung jawab yang besar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses belajar mereka sendiri, 6) Menggunakan kelompok kecil juga dapat individu, 7) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah dipelajarinya dalam bentuk produk dan kinerja, 8) PBL melibatkan evaluasi dan *review* pengalaman siswa dan proses belajar.

c. Langkah-Langkah *Problem Base Learning*

Selain karakteristik, *Problem Based Learning* juga memiliki langkah-langkah atau tahapan yang harus dilakukan. Menurut Hamruni, tahap-tahapnya ada 6 yaitu sebagai berikut:³³ 1) mendefinisikan masalah, 2) merumuskan masalah, 3) menyusun hipotesis, 4) mengumpulkan data, 5) menyempurnakan permasalahan yang telah didefinisikan, 6) melakukan pengujian hasil (solusi) pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Arends, model PBL memiliki 5 langkah pembelajaran yaitu:³⁴ a. Guru mendefinisikan atau

³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 232.

³³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 137.

³⁴ Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 54-55.

mempresentasikan masalah atau isu yang berkaitan, b. Guru membantu siswa untuk mengklarifikasi masalah dan menentukan bagaimana masalah itu diinvestigasi (investigasi melibatkan sumber-sumber belajar, informasi dan data yang variatif, melakukan survai dan pengukuran), c. Guru membantu siswa menciptakan makna terkait dengan hasil pemecahan masalah yang akan dilaporkan (bagaimana mereka memecahkan masalah dan apa rasionalnya), d. Pengorganisasian laporan (makalah, program, dll), e. Presentasi (dalam kelas melibatkan semua siswa).

Jadi dari beberapa pendapat diatas, pada intinya terdapat 5 langkah utama, yaitu:³⁵ 1) Mengorientasi siswa pada masalah, 2) Mengorganisasi siswa untuk belajar, 3) Memandu siswa menyelidiki secara mandiri atau kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil kerja dan, 5) Menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah.

d. Kekuatan Dan Kelemahan *Problem Based Learning*

Kekuatan dari penerapan model pembelajaran PBL ini yaitu:³⁶ 1. Dengan PBL akan terjadi pembelajaran bermakna, 2. Siswa akan terbiasa menghadapi masalah (*Problem Possing*) dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait pembelajaran didalam kelas,

³⁵ Sufairoh, *Jurnal Pendidikan Profesional Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran K-13*, (Vol. 5, No. 3, 2016), hlm. 124.

³⁶Asis Saefuddin, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 152.

tetapi juga menghadapi masalah yang ada di kehidupan sehari-hari (*real world*), 3. Semakin mengakrabkan guru dengan siswa, 4. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya, 5. Karena ada kemungkinan suatu masalah harus diselesaikan siswa melalui eksperimen hal ini juga akan membiasakan siswa dalam menerapkan metode eksperimen,³⁷ 6. Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata.³⁸

Selain kekuatan juga memiliki kelemahan dari penerapan model pembelajaran PBL ini, kelemahannya yaitu:³⁹ a. Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah, b. Manakala siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba, c. Seringkali memerlukan waktu yang panjang, d. Aktivitas siswa yang dilaksanakan diluar sekolah sulit dipantau guru.⁴⁰

³⁷ Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60.

³⁸ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 142.

³⁹ Chandra Ertikanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 54.

⁴⁰ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 143.

4. *Saintific Approach*

Pendekatan atau metode saintifik (*scientific*) pertama kali diperkenalkan ke ilmu pendidikan Amerika pada akhir abad ke-19 sebagai penekanan pada metode laboratorium formalistik yang mengarah pada fakta-fakta ilmiah.⁴¹ Pendekatan saintifik memiliki karakteristik “*doing science*”. Metode ini memudahkan guru atau pengembangan kurikulum untuk memperbaiki proses pembelajaran. Hal ini yang menjadi dasar dari pengembangan kurikulum 2013 di Indonesia.⁴²

a. Pendekatan *Saintific Approach*

Di dalam kurikulum 2013 yang sekarang mulai diterapkan di sebagian sekolah-sekolah ada yang dikenal namanya dengan pendekatan saintifik (*saintific approach*). Secara istilah pengertian dari pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah).⁴³

Pendekatan Saintifik adalah konsep dasar yang mawadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari pemikiran tentang

⁴¹ Abidin Yunus, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Kontek Kurikulum 2013*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 5.

⁴² Dika Setiawan, “Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Of Basic Education*, (Vol. 1, No. 2, 2017), hlm. 36.

⁴³ Sufairoh, *Jurnal Pendidikan Profesional Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran K-13*, (Vol. 5, No. 3, 2016), hlm. 120.

bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.⁴⁴ Kemendikbud memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah (*Scientific Approach*) dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba/ menggali informasi/ eksperimen, menalar/ megasosiasikan/ mengolah informasi, menyajikan/ mengomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik menekankan pada proses.

b. Kriterion-Kriteria Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik memuat kriteria-kriteria sebagai berikut: 1). Materi pembelajaran berbasis fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan,⁴⁵ 2) Penjelasan guru, respond siswa, dan interaksi edukatif guru siswa terbebas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis,⁴⁶ 3) Mendorong dan menginspirasi siswa berfikir secara kritis, analisis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi

⁴⁴ Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 42.

⁴⁵ Kemendikbud, *Konsep Pendekatan Saintifik*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013), hlm. 45.

⁴⁶ Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 33.

pembelajaran,⁴⁷ 4) Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan dan mengembangkan pola berpikir yang rasional, 5) Berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat di pertanggungjawabkan.⁴⁸

c. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran dalam pendekatan saintifik menyentuh 3 ranah, yaitu a) Ranah sikap menggamit tranformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu mengapa”.⁴⁹ b) Ranah ketrampilan menggamit tranformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu bagaimana”.⁵⁰ c) Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar siswa “tahu apa”, dan hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari siswa yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan ketrampilan.⁵¹

⁴⁷ Nasution, *Aplikasi Model Pembelajaran dalam Persepektif Pendekatan Saintific*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 52.

⁴⁸ Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 47-48.

⁴⁹ Hosnan, *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 45.

⁵⁰ Nasution, *Aplikasi Model Pembelajaran dalam Persepektif Pendekatan Saintific*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 55.

⁵¹ Kemendikbud, *Konsep Pendekatan Saintifik*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2013), hlm. 65.

5. Penggunaan Mind Mapping Untuk Meningkatkan Prestasi Mata Pelajaran Syukur, Qona'ah, Ridha Dan Sabar

Mind Mapping pertama kali diperkenalkan oleh Tony Buzan pada awal tahun 1970-an. Menurut *Bobby De Porter*, *Mind Mapping* (Peta Pikiran) adalah pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan Citra Visual dan grafis lainnya untuk membentuk kesan antara otak kiri dan otak kanan yang ikut terlibat sehingga mempermudah memasukkan informasi ke dalam otak.⁵² Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Mind Mapping* adalah suatu teknik mencatat yang dapat memetakan pikiran yang kreatif dan efektif serta memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak baik belahan otak kanan atau belahan otak kiri yang terdapat didalam diri seseorang.

Sedangkan prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Cece Wijaya, prestasi belajar itu dapat berupa pernyataan dalam bentuk angka dan nilai tingkah laku.⁵³ Pernyataan tersebut di perkuat oleh *Thorndike* dan Hasein yang menyatakan bahwa hasil belajar akan diketahui bila terjadi perubahan tingkah laku yang akan dinyatakan dalam angka atau nilai. Menurut Hadari Nawawi, prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi peajaran di sekolah

⁵² <http://akmapala09.blogspot.com/2012/04/pengertian-metode-pembelajaran-mind.html?m=1>

⁵³ Cece Wijaya dan A.Tabrani Rusyan, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 27.

yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes, mengenai sejumlah materi tertentu.⁵⁴

Tulus Tu'u mendefinisikan prestasi belajar siswa sebagai berikut:⁵⁵ a. Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah, b. Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi, c. Prestasi belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas, prestasi belajar sama dengan hasil belajar. Dimana sesuai dengan pendapat dari Tulus Tu'u Prestasi belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran disekolah.

Adapun faktor-faktor metode belajar yang telah dijelaskan lebih detail pada point c factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar⁵⁶ yaitu metode mengajar yang dipakai oleh guru sangat mempengaruhi metode belajar yang dipakai oleh siswa. Dengan perkataan lain, metode yang dipakai oleh guru menimbulkan

⁵⁴ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 100.

⁵⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar Siswa*, (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2004), hlm. 75.

⁵⁶ Hlm.11

perbedaan yang berarti bagi proses belajar.⁵⁷ Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa *mind mapping* akan berpengaruh pada prestasi/hasil belajar.

6. Materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar

Materi pokok yang terkait penelitian ini yaitu Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar.⁵⁸

a. Kompetensi Inti

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu ppengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan, kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengemangan dari yang dipelajarinya disekoah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

b. Kompetensi Dasar

3.6 Menganalisis makna syukur, qana'ah, ridha, dan sabar.

4.6 Menjukkan contoh perilaku bersyukur, qona'ah, ridha dan sabar.

⁵⁷ Abu Ahmadi dan widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hlm. 91.

⁵⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 84-88.

c. Indikator

- 3.6.1 Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar.
- 3.6.2 Menyebutkan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar.
- 3.6.3 Menyebutkan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar.
- 4.6.1 Menjelaskan manfaat, hikmah dan keutamaan syukur, qana'ah, ridha dan sabar.
- 4.6.2 Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar.

d. Materi

1) *Syukur*

a) Pengertian

Syukur berarti berterima kasih kepada kepada Allah Swt. Sedangkan dalam *Kamus Bahasa Indonesia* berarti ucapan dari perasaan senang, bahagia, melegakan ketika mengalami suatu kejadian yang baik. Secara istilah, Syukur merupakan suatu tindakan, ucapan, perasaan senang, bahagia, lega atas nikmat yang telah dirasakan, didapatkan, dari Allah Swt.⁵⁹

Banyak nikmat yang telah kita terima dari Allah Swt. yang apabila kita mencoba menghitungnya pasti tidak bisa mengetahui jumlahnya. Allah telah

⁵⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 84.

memerintahkan syukur atas nikmat-nikmat yang telah diberikan.

Hal tersebut telah ditegaskan dalam firman-Nya.

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَعَفُورٌ رَحِيمٌ

Dan jika kamu menghitung-hitung nikmat Allah Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha pengampun lagi Maha Penyayang (QS. An-Nahl/16:18).⁶⁰

Allah telah memerintahkan syukur atas nikmat-nikmat yang telah diberikan.

b) Bentuk-bentuk *syukur*

Mengacu kepada pengertian iman, yaitu membenarkan dengan hati, mengucapkan dengan lisan dan membuktikan dengan amal perbuatan, maka bentuk syukur juga ada tiga, yaitu:⁶¹

Pertama, الشُّكْرُ بِأَلْفَبٍ. Bersyukur dengan hati, yaitu mengakui dan menyadari dengan sepenuh bahwa segala nikmat yang diperoleh berasal dari Allah Swt. dan tiada seseorang pun selain Allah Swt. yang dapat memberikan nikmat itu. Bersyukur dengan

⁶⁰ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung: J-ART, 2004), hlm. 269.

⁶¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 75.

hati juga berupa rasa gembira dan rasa terhadap nikmat yang telah diterimanya.⁶²

Kedua, الشُّكْرُ بِاَللِّسَانِ. Bersyukur dengan lisan, yaitu mengucapkan secara jelas ungkapan rasa syukur itu dengan kalimat *hamdalah*. Bahkan ada beberapa doa yang diajarkan oleh rasul sebagai ungkapan syukur atas nikmat tertentu, misalnya doa setelah makan, doa bangun tidur, doa selesai buang hajat dan lain sebagainya.

Ketiga, الشُّكْرُ بِاَلْأَعْمَالِ. Bersyukur dengan amal perbuatan, yaitu menggunakan nikmat yang telah Allah berikan. Misalnya menggunakan anggota tubuh untuk melakukan hal-hal yang baik. Misalnya: Menggunakan anggota tubuh untuk melakukan hal-hal yang positif dan diridhai Allah Swt, jika seseorang memperoleh nikmat harta benda, maka ia mempergunakan harta itu sesuai dengan jalan Allah Swt, Jika nikmat yang diperolehnya berupa ilmu pengetahuan, ia akan memanfaatkan ilmu itu untuk keselamatan, kebahagiaan, dan kesejahteraan manusia dan diajarkan kepada orang lain; bukan sebaliknya, ilmu yang diperoleh digunakan untuk membinasakan dan menghancurkan kehidupan manusia.

⁶² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 77.

c) Hikmah dan manfaat *syukur*

Diantara hikmah dan manfaat *syukur* yaitu: *pertama*, Membuat seseorang bahagia karena apa yang ia dapatkan akan membawa manfaat bagi ia dan orang-orang sekitarnya. *Kedua*, Allah akan menambah nikmat yang ia peroleh sesuai dengan janji Allah Swt. dan akan terhindar dari siksa yang amat pedih.

Ketiga, Orang yang pandai bersyukur akan disukai oleh banyak orang, karena ia adalah orang yang pandai berterima kasih terhadap sesama.⁶³ Sedangkan ciri-ciri bersyukur yaitu merasa cukup dengan nikmat yang ada, bersabar ketika gagal, bersyukur ketika berhasil, tidak tamak dan serakah.⁶⁴

2) *Qana'ah*

a) Pengertian

Qona'ah adalah sikap rela menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kurang. Akan tetapi, *qona'ah* bukan berarti hidup santai, malas bekerja, tidak kreatif, statis dan tidak

⁶³ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), Hlm. 30.

⁶⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 75.

mau menerima perubahan. Sebaliknya, qana'ah justru berfungsi sebagai dinamisator yang mendorong manusia untuk giat bekerja dalam mencapai kesejahteraan hidup.⁶⁵ Orang yang bersikap qana'ah akan tetap bekerja keras, namun hasil kerjanya akan diterima dengan rasa syukur dan rasa lega. Orang yang selalu merasa tidak cukup biasanya cenderung tidak merasakan kenikmatan yang ada dalam dirinya yang akibatnya hidupnya akan selalu gelisah.

b) Qona'ah dalam kehidupan

Qona'ah seharusnya menjadi sikap dasar setiap muslim. Karena sikap tersebut akan menjadi pengendali agar tidak larut dan surut dalam keputasaan dan tidak maju dalam ketamakan dan keserakahan. Sikap yang demikian perlu dibudayakan dan dimasyarakatkan dimasyarakat agar tidak timbul rasa dan sikap memonopoli segala sesuatu yang menyebabkan orang lain tidak mendapat kesempatan yang sama untuk meraih keberhasilan. Akibat dari keadaan tersebut akan muncul ketimpangan dan kesenjangan sosial.⁶⁶ Sifat qana'ah juga dapat

⁶⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 86.

⁶⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Guru Akhlak (Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013)*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm.18.

diwujudkan dalam kehidupan masyarakat dengan tidak memperlihatkan kesombongan dan keangkuhan.

وَيَوْمَ يُعْرَضُ الَّذِينَ كَفَرُوا عَلَى النَّارِ أَدَّهَبْتُمْ طَيِّبَاتِكُمْ فِي حَيَاتِكُمُ
الدُّنْيَا وَاسْتَمْتَعْتُمْ بِهَا فَالْيَوْمَ تُجْرَوْنَ عَذَابَ أَلِيمٍ بِمَا كُنْتُمْ
تَسْتَكْبِرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَمَا كُنْتُمْ تَفْسُقُونَ

Dan (ingatlah) hari (ketika) orang-orang kafir dihadapkan ke neraka (kepada mereka dikatakan): “Kamu telah menghabiskan rezekimu yang baik dalam kehidupan duniawimu (saja) dan kamu telah bersenangsenang dengannya; maka pada hari ini kamu dibalasi dengan adzab yang menghinakan karena kamu telah menyombongkan diri di muka bumi tanpa hak dan karena kamu telah fasik” (QS. Al Ahqaf/46:20)⁶⁷

Qona'ah dalam kehidupan pribadi seorang muslim juga berfungsi sebagai: Stabilisator, maksudnya apabila seorang muslim telah memiliki sifat qana'ah, maka ia akan selalu berhati tenteram, berlapang dada, merasa puas dengan apa yang dimilikinya, merasa kaya dan terhindar dari sifat rakus, serakah dan tamak. Dinamisator, maksudnya apabila seorang muslim telah memiliki sifat qana'ah maka ia akan mempunyai kekuatan batin yang selalu mendorong untuk mencapai kemajuan hidup berdasarkan keadaan dan kekuatan yang dimilikinya

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al Qur'an*, (Solo:Al Qur'an Qomari, 2004), hlm. 403.

dengan tetap bergantung kepada kehendak dan karunia Allah. Dengan demikian ia akan terhindar dari cara-cara yang menghalalkan segala cara dengan memperturutkan hawa nafsunya untuk meraih kemajuan hidupnya yang biasanya dilakukan oleh orang-orang yang tidak mempunyai sifat qana'ah.⁶⁸ Dengan demikian qana'ah merupakan simpanan atau kekuatan yang sangat berarti.

d. Keutamaan Qona'ah

Dengan mempunyai sikap qana'ah, jiwa seseorang akan stabil karena ia mampu : Bersyukur apabila berhasil dalam usahanya dan jauh dari sifat sombong, dengan mempunyai sikap qana'ah, jiwa seseorang akan stabil karena ia mampu, bersyukur apabila berhasil dalam usahanya dan jauh dari sifat sombong, membebaskan diri dari sikap rakus dan tamak, hidup hemat, tidak bergaya hidup lebih besar pasak daripada tiang, menyadari bahwa harta berfungsi sebagai bekal ibadah, menyadari bahwa kaya dan miskin itu tidak terletak pada harta, tetapi pada hati.⁶⁹

⁶⁸ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 36.

⁶⁹ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 37.

3) *Ridha dan Sabar*

a) Pengertian

Sabar adalah menerima segala sesuatu yang terjadi dengan senang hati. Orang yang ridha menyadari bahwa segala sesuatu yang terjadi itu merupakan kehendak Allah Swt.⁷⁰

b) Bentuk-bentuk sabar

Menurut Imam al-Ghazali sabar adalah kesanggupan untuk mengendalikan diri, maka kesabaran merupakan upaya pengendalian nafsu yang ada dalam diri manusia. Dalam upaya tersebut manusia menjadi tiga tingkatan, yaitu:⁷¹ pertama, orang yang sanggup mengalahkan hawa nafsunya, karena ia mempunyai daya juang dan kesabaran yang tinggi. Kedua, orang yang kalah oleh hawa nafsunya. Ia telah mencoba untuk bertahan atas dorongan nafsunya, tetapi kesabarannya lemah, maka ia kalah. Ketiga, orang yang mempunyai daya tahan terhadap dorongan nafsunya, tetapi suatu ketika ia kalah, karena besarnya dorongan nafsu, meskipun demikian

⁷⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 87.

⁷¹ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 35.

ia bangun lagi dan terus bertahan dengan sabar atas dorongan nafsu tersebut.⁷²

c) Macam-macam

Sabar terbagi menjadi 3 macam sabar yaitu: *pertama*, sabar dalam melaksanakan ibadah. Untuk melaksanakan ibadah membutuhkan kesabaran, sabar untuk memulai dan sabar untuk melaksankannya, banyak di antara kita yang kurang sabar dalam melaksanakan ibadah wajib maupun ibadah sunah. Demikian pula saat kita sedang melaksanakan ibadah, seringkali kita tidak sabar sehingga kualitas ibadah kita menjadi tidak baik. Suatu contoh ketika kita sedang shalat, karena kita kurang sabar maka shalat tersebut kita laksanakan dengan tergesa-gesa. Demikian pula orang yang ingin menunaikan ibadah haji ia mesti sabar untuk menabung sedikit demi sedikit dan siap mental dalam melaksanakannya.⁷³

Kedua, sabar dalam meninggalkan maksiat. Dalam benak kita, mungkin kita menganggap bahwa maksiat adalah sesuatu yang indah, nikmat, dan mengasyikan. Zina dinggap nikmat, judi dianggap akan membuat seseorang kaya raya, mencuri

⁷² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 89.

⁷³ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 36.

merupakan cara yang praktis untuk mencari harta, mabuk mabukan adalah sesuatu yang membanggakan dan lain sebagainya. Semua anggapan tersebut tentunya bisikan setan yang dihembuskan lewat benak dan pikiran kita. Untuk menghindari perbuatan perbuatan maksiat tersebut sungguh sangat membutuhkan kesabaran. Untuk berhenti, insyaf dan bertobat dari perbuatan-perbuatan terlarang tersebut sungguh merupakan perjuangan yang berat dan membutuhkan kesabaran.⁷⁴

Ketiga, sabar dalam menghadapi musibah. Dalam hidup ini hanya Ada dua kenyataan yaitu bahagia atau sengsara, senang atau susah, berhasil atau gagal. Tidak mungkin kita akan bahagia, atau senang terus-menerus, ada kalanya kita sedikit sengsara, susah atau pernah mengalami gagal. Semua itu harus kita hadapi dengan sikap yang benar. Jika kita sedang bahagia, senang dan berhasil, maka kita harus bersyukur dan ingat kepada Allah, memahasucikan Allah (tasbih), memuji-Nya, dan beristighfar. Demikian pula jika kita amati secara cermat, siapakah manusia yang tidak mengalami ujian, apakah yang menimpa terhadap diri sendiri, atau keluarga, apakah itu berupa kekurangan

⁷⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Siswa Akidah Akhlaq* (Jakarta: Kementerian Agama, 2014), hlm. 90.

harta, kesehatan yang terganggu, ditinggal oleh orang-orang dekat dan lain sebagainya.⁷⁵

d) Keutamaan

Adapun keutamaan orang yang sabar diantaranya yaitu: pertama, orang yang sabar akan berhasil dalam meraih cita-citanya, ia akan memiliki jiwa yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai persoalan hidup & yang pasti Allah akan bersamanya. Kedua, Orang yang sabar akan dicintai Allah dan sebaliknya orang yang tidak sabar tidak dicintai Allah bahkan justru diperintahkan mencari Tuhan selain Allah. Ketiga, Orang yang sabar akan tenang, karena sesungguhnya sikap sabar dan ridha adalah mencerminkan puncak ketenangan jiwa seseorang. Ia tidak akan tergoncang oleh apapun yang dihadapinya. Orang yang ridha akan ketentuan Allah akan mendapat balasan ridha dari Allah Swt.⁷⁶

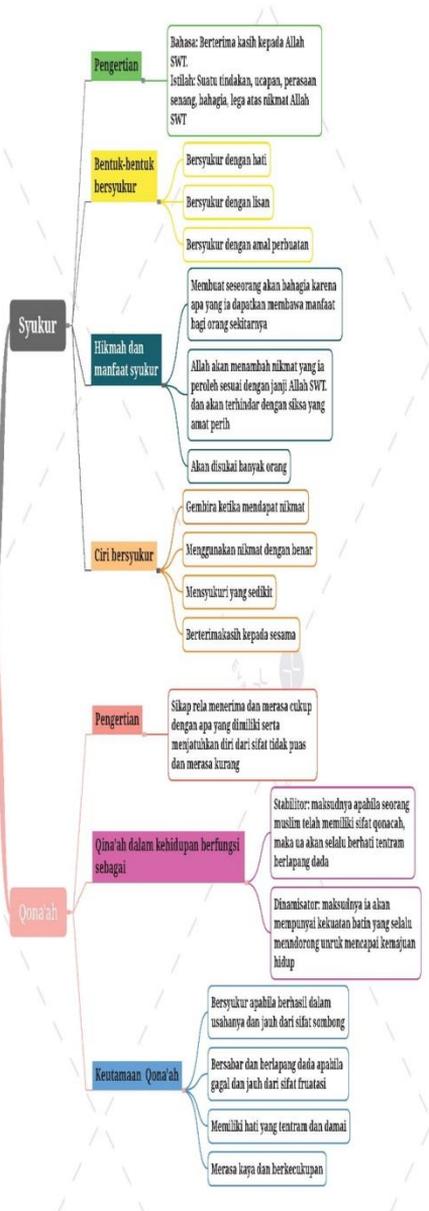
Dari uraian di atas tentang materi pokok syukur, qona'ah, sabar dan ridha peneliti membuat *mind mapping* untuk mempermudah memahami isi materi tersebut, yaitu sebagai berikut: **Gambar 2.1**

⁷⁵ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 39.

⁷⁶ Teguh Prawiro, *Akidah Akhlaq*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 41.



Akhlak Mahmudah



Mind mapping diatas dibuat sendiri oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi *Xmind* lewat android. Tujuannya untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi materi yang sudah dijabarkan tentang *Syukur, Qona'ah, Sabar dan Ridho*.

B. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa kajian pustaka sebagai acuan dalam penelitian skripsi. Adapun kajian pustaka yang peneliti maksud adalah sebagai berikut:

Pertama, Na'imatun Muyassaroh (113511052) dengan judul "*Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Materi Pokok Segiempat Semester Genap Kelas VII SMPN 2 Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2014/2015*", Skripsi Program Strata 1 UIN Walisongo Semarang, pada tahun 2015. Hasil penelitian Na'imatun menunjukkan bahwa Model *Problem Based Learning (PBL)* efektif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai post test kelas eksperimen sebesar 73,16 sedangkan rata-rata nilai post test kelas control sebesar 62,61. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* efektif terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Materi Pokok Segiempat Semester Genap Kelas VII SMPN 2 Kalinyamatan Jepara.

Kedua, Abd. Wahhab (113811072) dengan judul “Upaya Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Di MTs Miftahul Huda Jepara Tp. 2014/2015”, Skripsi Program strata 1 UIN Walisongo Semarang, pada tahun 2015. Hasil penelitian Abd. Wahhab menunjukkan bahwa Model Problem Based Learning (PBL) penerapannya sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar siswa dari aspek mengamati pada pra siklus sebesar 24% meningkat pada siklus I sebesar 44% menjadi 68%, pada siklus ke II meningkat 28% menjadi 96%. Dengan demikian peningkatan hasil prestasi belajar siswa pada aspek pengamatan dikatakan sangat sangat baik.

*Ketiga, Maulida Salma (123511050) dengan judul “Efektivitas Penerapan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Pemecahan Masalah Matematika Materi Lingkaran di Kelas VII MTs Al Ikhwan Klitih Karangtengah Demak TP. 2015/2016”, Skripsi Program Strata 1 UIN Walisongo Semarang, pada tahun 2016. Hasil penelitian Maulida menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* efektif terhadap pemecahan masalah matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 56,22$ dan rata-rata kelompok control $\bar{x}_2 = 47,06$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis yang diajukan*

diterima yaitu penerapan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* efektif pada materi Lingkaran.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, skripsi yang disusun oleh Na'imatus dengan skripsi yang akan disusun oleh peneliti terdapat persamaan yaitu menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Problem Based Learning (PBL)*, dan perbedaannya yaitu peneliti lebih berfokus pada hasil belajar Akidah Akhlaq, sedangkan penelitian Na'imatus berfokus pada kemampuan komunikasi matematika. Skripsi yang ditulis oleh Wahhab dengan skripsi yang akan disusun oleh peneliti terdapat persamaan yaitu menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Problem Based Learning (PBL)*, dan perbedaannya yaitu peneliti lebih berfokus pada hasil belajar Akidah Akhlaq, sedangkan penelitian Wahhab berfokus pada peningkatan hasil prestasi belajar siswa. Skripsi yang ditulis oleh Maulida dengan skripsi yang akan disusun oleh peneliti terdapat persamaan yaitu menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Problem Based Learning (PBL)*, dan perbedaannya yaitu peneliti lebih berfokus pada hasil belajar Akidah Akhlaq, sedangkan penelitian Maulida berfokus pada pemecahan masalah matematika. Atas dasar pandangan ini maka, penelitian ini sebenarnya penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar, atau mungkin salah, akan ditolak jika salah dan diterima kalau fakta-faktanya membenarkan.⁷⁷ Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris dengan data.⁷⁸ Berdasarkan kajian teori dan kajian pustaka yang telah penelitian kemukaan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbasis *Saintific Approach* efektif terhadap hasil belajar materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar pada siswa kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kendal Tahun Ajaran 2019/2020.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 107.

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta,2016), hlm. 96.

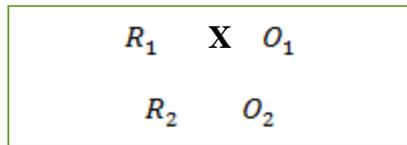
BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *true-experimental design* dengan model *posttest-only control design* yaitu suatu desain yang menggunakan metode kuantitatif, dikatakan *true-experimental design* karena dalam design ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal dapat menjadi tinggi.⁷⁹ Model *posttest-only control design* terdapat dua kelompok yang masing-masing di pilih secara random (R). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok control. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1; O_2$).⁸⁰

Adapun pola design dari penelitian adalah sebagai berikut:



(*posttest-only control design*)

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2018), hlm. 112.

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2018), hlm. 113.

Keterangan:

R_1 = keadaan awal kelas eksperimen

R_2 = keadaan awal kelas control

X = *treatment* (perlakuan)

R_2 = hasil yang terobservasi diberikannya *treatment*

O_2 = hasil yang terobservasi tidak diberikannya *treatment*

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi data yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu atau kelompok yang diamati.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MANU 3 Sunan Katong Kendal.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai bulan April 2020.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti dan satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda, dan lain-lain.⁸¹ Dalam penelitian ini populasinya yaitu kelas X IPA di MA NU 3 Sunan Katong Kendal.

2. Sampel Penelitian

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *teknik sample random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁸² Sampel dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang akan digunakan yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Sampel yang digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas X IPA 2 sebagai kelas control. Teknik simple random sampling dilakukan apabila anggota populasi homogen.

⁸¹ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 45.

⁸² Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 45.

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel merupakan gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Ada 2 variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel *Treatment*.

Variabel *Treatment* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁸³ Dalam penelitian ini variabel Independen adalah Model *Problem Based Learning (PBL) dan Saintific Approach* .

2. Variabel Dependen.

Variabel Dependen adalah variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan, atau masalah, baik yang berbentuk angka-angka maupun yang terbentuk kategori. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah seperangkat pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan,

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2018), hlm. 61.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2018), hlm. 61.

intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar PAI siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi aqidah akhlaq. Tes ini merupakan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol. Metode tes yang digunakan pada penelitian ini adalah soal tes uraian. Akan tetapi sebelum tes diberikan, terlebih dahulu diujikan kepada siswa yang pernah mendapatkan materi tersebut, tujuannya untuk mengetahui item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel dalam penelitian untuk memperoleh data nilai ulangan harian mata pelajaran *Syukur, Qona'ah, Sabar dan Ridho*.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Deskripsi analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini antara lain:

1. Analisis Uji Instrumen Tes

Instrumen yang telah disusun kemudian di uji cobakan untuk mengetahui uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal dan tingkat kesukaran soal. Uji coba dilakukan kepada siswa yang telah mendapatkan materi tersebut. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, maka dipilihlah soal-soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi *syukur, qona'ah,*

ridha dan sabar tujuannya untuk mengetahui apakah item-item tersebut telah memenuhi syarat tes yang baik atau tidak.

a. Validitas

Validitas atau kesahihan adalah ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir item tersebut. Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan runus kolerasi *product moment* yaitu:⁸⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor soal

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item total

Setelah r_{xy} diperoleh, kemudian dibandingkan dengan hasil r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal yang diujikan valid (signifikan).

⁸⁵ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 254.

b. Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan berulang kali untuk mengukur kemampuan dari objek yang berbeda akan mendapatkan hasil yang relatif sama. Untuk mengetahui reliabilitas tes uraian digunakan uji reliabilitas instrumen dengan teknik *alpha crombach*. Rumus koefisien *Alpha Crombach* adalah.⁸⁶

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

n = banyak item

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item soal

S_t^2 = varian total

Untuk menentukan reliabel suatu soal, apabila nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% dikatakan reliabel atau soal tersebut dapat digunakan. Apabila $r_{11} \geq 0,7$ berarti instrumen tes yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasa yang dinyatakan dengan indeks. Semakin besar indeks tingkat kesukaran berarti soal

⁸⁶ Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 208.

tersebut semakin mudah. Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:⁸⁷

- 1) Menghitung rata-rata skor untuk siap butir soal dengan rumus:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor siswa tiap soal}}{\text{jumlah siswa}}$$

- 2) Menghitung tingkat kesukaran dengan rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum tiap soa}}$$

- 3) Membandingkan tingkat kesukaran dengan kriteria berikut:

0,00 – 0,30 = sukar

0,31 – 0,70 = sedang

0,71 – 1,00 = mudah

- 4) Membuat penafsiran tingkat kesukaran dengan cara membandingkan koefisien tingkat kesukaran (poin b) dengan kriteria (poin 3)

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa pandai (menguasai materi) dengan siswa kurang pandai (kurang/tidak

⁸⁷ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 134.

menguasai materi). Untuk menguji daya pembeda ada beberapa langkah yaitu:⁸⁸

- 1) Mengurutkan skor total mulai dari skor terbesar sampai dengan skor terkecil
- 2) Menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah
- 3) Menghitung daya pembeda soal dengan rumus:

$$DP = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda soal

Ba = banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar

Bb = banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

Ja = banyaknya peserta didik kelompok atas

Jb = banyaknya peserta didik kelompok bawah

- 4) Membandingkan daya pembeda dengan kriteria sebagai berikut:⁸⁹

D = 0,00 butir soal sangat buruk

0,00 < D ≤ 0,30 butir soal buruk

0,30 < D ≤ 0,50 butir soal cukup

0,50 < D ≤ 0,70 butir soal baik

⁸⁸ Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 133.

⁸⁹ Asrul, Rusydi Ananda dan Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Perdana Mulya Saarana, 2014), hlm.157.

$0,70 < D \leq 1,00$ butir soal sangat baik

2. Analisis Data *Posttest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, data sampel yang diperoleh yaitu dari nilai *posttest*. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *liliefors*.⁹⁰

Kriteria pengujian:

Jika ($L_{hit} \leq L_{tabel}$), maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal, begitu sebaliknya.

Langkah-langkah uji *liliefors* adalah sebagai berikut:⁹¹

- 1) Menghitung nilai rata-rata dan simpang baku.
- 2) Susunlah data dari yang terkecil sampai terbesar pada tabel.
- 3) Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus $z = \frac{x - \bar{x}}{s}$
- 4) Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z .
- 5) Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
- 6) Menghitung selisih luas z dengan proporsi.
- 7) Menentukan luas maksimum L_{maks} dari langkah f.
- 8) Menentukan luas tabel *liliefors* $L_{tabel} = L_{\alpha(n-1)}$

⁹⁰ Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.82.

⁹¹ Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.83.

9) Kriteria kenormalan : $L_{hit} \leq L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada *posttest* dilakukan untuk menguji kesamaan dua varians sehingga diketahui populasi dengan varians yang homogen atau heterogen.⁹²

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Keterangan:

σ_1^2 = varians nilai kelas experime

σ_2^2 = varians nilai kelas kontrol

Rumus yang digunakan adalah uji F yaitu:⁹³

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dengan rumus varians sebagai berikut:⁹⁴

$$\sigma^2 = \frac{\sum(x_1 - x)^2}{n}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan taraf signifikan 5% menghasilkan $F_{hitung} \leq$

$F(\frac{1}{2}\sigma)(v_1 v_2)$ dengan:

⁹² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT.Tarsito, 2005), hlm.249.

⁹³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT.Tarsito, 2005), hlm. 250.

⁹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 57.

$$V_1 = n_1 - 1 \text{ (derajat kebebasan pembilang)}$$

$$V_2 = n_2 - 1 \text{ (derajat kebebasan penyebut)}$$

c. Uji Perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata yang signifikan atau tidak antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Apabila data nilai *posttest* harus berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji perbedaan rata-rata menggunakan *uji-t*.

Langkah-langkah pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 > \mu_2$$

Dimana: μ_1 : rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan μ_2 : rata-rata hasil belajar kelas kontrol

2) Menentukan statistik hitung

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:⁹⁵

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}, \quad \text{dengan} \quad s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

⁹⁵ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: PT.Tarsito, 2005), hlm. 239.

Keterangan:

$t = t_{\text{hitung}}$

$\bar{x}_1 =$ rata-rata hasil belajar kelas eksperimen

$\bar{x}_2 =$ rata-rata hasil belajar kelas kontrol

$n_1 =$ banyaknya data kelas eksperimen

$n_2 =$ banyaknya data kelas kontrol

$s^2 =$ simpangan baku gabungan

$s_1^2 =$ varians kelas eksperimen

$s_2^2 =$ varians kelas kontrol

3) Menentukan kriteria pengujian hipotesis

Data hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, dimana t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan peluang $(1 - \alpha)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka diartikan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintific Approach* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. GAMBARAN UMUM MANU 3 SUNAN KATONG KENDAL

1. Sejarah Singkat MANU 3 Sunan Katong

Madrasah Aliyah sesuai dengan UU Pendidikan No. 2 tahun 1982 adalah sekolah umum yang berciri khas islam yang dikelola oleh Departemen Agama. NU merupakan singkatan dari Nahdlatul Ulama yaitu suatu organisasi massa keagamaan yang mengamalkan ajaran islam ahlus sunah wal jamaah. Angka 03 merupakan nomor urut keberadaan MA dibawah LP. Ma'arif Kab. Kendal. Nama Sunan Katong/Bathara Katong adalah nama seorang yang konon masih keturunan dari Kerajaan Majapahit yang diberi tugas oleh Sultan Trenggono untuk menyebarkan islam di kota Kaliwungu. Makam beliau berada di Desa Protomulyo Kaliwungu yang setiap tanggal 7 Syawal (seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri) diperingati/ khaul yang disebut acara Syawalan yang dihadiri oleh masyarakat Kaliwungu dan sekitarnya. Untuk mengenang jasa beliau diabadikan sebagai nama Madrasah Aliyah di Kaliwungu.⁹⁶

Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong berdiri pada tanggal 17 Juli tahun 1980 dibawah Yayasan LP. Ma'arif dengan akte nomor 103 tanggal 15 Januari 1986 oleh notaris Yoenoës E.

⁹⁶ Dokumentasi sekolah MANU 3 Sunan Katong

Waogiman, SH. Perkembangan Madrasah Aliyah NU 03 Sunan Katong Kaliwungu sejak awal hingga sekarang tidak lepas dari upaya para ulama Kaliwungu dan tokoh-tokoh masyarakat.

MA NU 03 Sunan Katong terletak di Jl.Sawahjati, Pandean, Plantaran, Kecamatan Kaliwungu Selatan, Kabupaten Kendal. Jarak dari pusat kota/ pemerintahan kota Kendal yaitu kurang lebih 7 km ke arah Timur. Jarak dari pusat kecamatan kurang lebih 3 km ke arah Utara. Oleh karena itu posisi MA NU 03 Sunan Katong sangat strategis, selain berada di pusat kota Kaliwungu juga mudah dijangkau oleh transportasi. Sedangkan jarak dari jalur utama/pantura cukup dekat yaitu kurang lebih 2 km ke arah barat. MA NU 03 Sunan Katong terletak di kompleks pesantren yang berdekatan dengan perkampungan penduduk, karena itu letaknya cukup jauh dari kebisingan lalu lintas pusat sehingga siswa dapat belajar secara nyaman dan tenang.⁹⁷

2. Visi Dan Misi MANU 3 Sunan Katong Kendal

- a. Visi: “Terwujudnya generasi muslim yang cerdas, unggul, kreatif, dan mandiri.”⁹⁸
- b. Misi:⁹⁹
 1. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah

⁹⁷ Dokumentasi sekolah MANU 3 Sunan Katong

⁹⁸ Ibid,,

⁹⁹ Ibid,,

2. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasi diri dalam masyarakat yang berhaluan Ahlulsunah Wal Jama'ah
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik
4. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
5. Menyiapkan peserta didik agar mampu berperan aktif dalam masyarakat

B. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Pembelajaran Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning Berbasis Saintific Approach*

Sebagaimana dikutip oleh Rusman, menurut Savoie dan Hughes strategi berbasis masalah memiliki berbagai karakteristik yang diantaranya belajar dimulai dengan permasalahan.¹⁰⁰ Sedangkan *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian pada penerapannya, permasalahan menjadi *starting point* dalam belajar. Akan tetapi, sebelum sampai pada proses belajar, tentunya terdapat langkah-langkah dalam pelaksanaan model *Problem*

¹⁰⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* ..., hal. 232.

Based Learning Berbasis Saintific Approach. Berikut langkah-langkah yang peneliti lakukan:

a. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti menentukan materi pelajaran dan menyusun instrumen penelitian. Materi yang telah dipilih adalah Akhlaq Terpuji (*Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar*).

Instrument tersebut berbentuk soal ter subjektif, dengan banyak soal berjumlah 10 untuk soal *Posttest*. Kemudian peneliti menganalisis uji coba instrument yang diujikan kepada kelas yang sudah mendapat materi Akhlaq Terpuji (*Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar*) sebelumnya yaitu kelas XI MIPA 1.

Berdasarkan analisis uji kelayakan soal yang meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda diperoleh soal yang dapat digunakan sebanyak 8 soal. Selanjutnya soal diberikan kepada kelas X MIPA 1 sebagai kelas Eksperimen.

b. Tahap Pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan. Satu kali pertemuan adalah 2jam(80menit). Pertemuan pertama jam pertama diisi dengan penyampaian materi tentang *Syukur, Qona'ah* dan jam ke-dua diisi materi *Ridha dan Sabar*. Pertemuan kedua digunakan untuk pengambilan nilai *Posttest*. Sebagai

motivasi, peneliti memberikan pandangan atau gambaran tentang materi *Syukur, Qona'ah, Ridha* dan *Sabar* yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti menjelaskan tentang model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Scientific Approach*. Peneliti meminta siswa untuk membuka buku paket yang telah disediakan oleh sekolah dan membuka bab yang sudah peneliti tentukan. Kemudian peneliti menyampaikan materi *Syukur, Qona'ah, Ridha* dan *Sabar* secara verbal dan memberikan contoh nyata tentang materi *Syukur, Qona'ah, Ridha* dan *Sabar* kepada siswa.

Peneliti meminta siswa untuk membuat beberapa kelompok dan memberikan sebuah soal tentang masalah-masalah yang nyata dalam kehidupan terkait materi *Syukur, Qona'ah, Ridha* dan *Sabar*. Kemudian siswa diminta untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan berdiskusi secara kelompok.

Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya. Dan peneliti mengajak siswa untuk bertepuk tangan guna memberi apresiasi kepada siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya. Peneliti memberi penguatan terhadap hasil kerja siswa. Setelah itu siswa dipersilahkan bertanya jika kurang paham. Jika tidak ada kemudian dilanjutkan kegiatan penutup. Pada kegiatan

penutup, peneliti dan siswa menyimpulkan bersama-sama materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan nilai *Posttest* yang telah diperoleh. Nilai *Posttest* diambil pada pertemuan ke-dua.

Berikut data yang peneliti peroleh dari nilai *Posttest* pada kelas Eksperimen: (soal *posttest* Lampiran 15)

TABEL 4.1
NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN

No	Kode	Nilai
1	E-001	83
2	E-002	79
3	E-003	86
4	E-004	85
5	E-005	83
6	E-006	76
7	E-007	89
8	E-008	89
9	E-009	84
10	E-010	74
11	E-011	86
12	E-012	79
13	E-013	88
14	E-014	94
15	E-015	88

16	E-016	89
17	E-017	84
18	E-018	91
19	E-019	85
20	E-020	89
21	E-021	85
22	E-022	86
23	E-023	79
24	E-024	88
25	E-025	85
26	E-026	84
27	E-027	80

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diperoleh data nilai *Posttest* materi Akhlaq Terpuji (*Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar*) kelas eksperimen. Nilai tertinggi 94 dan nilai terendah 74 dengan jumlah nilai dari 27 siswa adalah 2288 dengan rata-rata 84.741.

2. Pembelajaran Kelas Kontrol Yang Menggunakan Pembelajaran konvensional

Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Problem Based Learning Berbasis Saintific Approach*, selanjutnya dilakukan pelaksanaan pembelajaran pada kelas kontrol dengan model konvensional. Berikut langkah-langkahnya:

a. Tahap Persiapan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti menentukan materi pelajaran. Materi yang telah dipilih adalah Akhlaq Terpuji (*Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar*). Kemudian membagikan soal posttest kepada kelas X MIPA 2 sebagai kelas Kontrol, soal *posttest* yang digunakan sama seperti kelas Eksperimen.

b. Tahap Pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini adalah 2 kali pertemuan. Satu kali pertemuan adalah 2 jam pelajaran (80menit). Pertemuan pertama jam pertama diisi dengan penyampaian materi tentang *Syukur, Qona'ah* dan jam ke-dua diisi materi *Ridha dan Sabar*. Pertemuan kedua digunakan untuk pengambilan nilai *Posttest*. Sebagai motivasi, peneliti memberikan pandangan atau gambaran tentang materi *Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar* yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membuka buku paket yang telah disediakan oleh sekolah dan membuka bab yang sudah peneliti tentukan. Kemudian peneliti menyampaikan materi *Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar* secara verbal dan siswa diminta untuk mencatat dan bertanya.

Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan soal yang ada didalam buku paket secara individu, untuk melengkapi catatannya. Setelah itu peneliti mempersilahkan siswa untuk bertanya, jika tidak ada yang bertanya dilanjut dengan kegiatan penutup. Peneliti dan siswa menyimpulkan bersama materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol setelah melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan nilai *Posttest* yang telah diperoleh. Soal *posttest* kelas Kontrol sama dengan Kelas Eksperimen. Nilai *Posttest* diambil pada pertemuan kedua.

Berikut data yang peneliti peroleh dari nilai *Posttest* pada kelas Kontrol:

TABEL 4.2
NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL

No	Kode	Nilai
1	K-001	83
2	K-002	74
3	K-003	86
4	K-004	78
5	K-005	80
6	K-006	76
7	K-007	80
8	K-008	78

9	K-009	84
10	K-010	73
11	K-011	83
12	K-012	79
13	K-013	85
14	K-014	84
15	K-015	86
16	K-016	86
17	K-017	79
18	K-018	86
19	K-019	81
20	K-020	84
21	K-021	75
22	K-022	84
23	K-023	79
24	K-024	84
25	K-025	81
26	K-026	85
27	K-027	78

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh data nilai *Posttest* materi Akhlaq Terpuji (*Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar*) kelas kontrol. Nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 73 dengan jumlah nilai dari 27 siswa adalah 2191 dengan rata-rata 81.148.

C. ANALISIS DATA

1. Analisis Uji Coba Instrument *Posttest*

Data yang digunakan dalam analisis data *posttest* adalah data nilai *posttest*. Instrument *Posttest* yang digunakan harus dilakukan

uji instrument terlebih dahulu. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a. Mengadakan pembatasan materi yang diujikan.
- b. Menyusun kisi-kisi instrument. (Lampiran 1)
- c. Menentukan waktu yang disediakan.

Dilakukan pada hari Jum'at, 6 Maret 2020 di kelas XI IPA

1.

- d. Analisis butir soal hasil uji coba instrument. (Lampiran 3)

Berikut adalah uji instrument *Posttest*.

a. Analisis Validitas

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus kolerasi *product moment* (r_{xy}). Kemudian dibandingkan dengan r pada table *product moment* dengan taraf 5%. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal yang diujikan valid (signifikan). (Lampiran 5)

Tabel 4.3

Hasil Uji Instrumen *Posttest* Tahap 1

Soal ke-	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,561	0,444	Valid
2	0,521	0,444	Valid
3	0,463	0,444	Valid

4	0,333	0,444	Tidak Valid
5	0,447	0,444	Valid
6	0,488	0,444	Valid
7	0,270	0,444	Tidak Valid
8	0,641	0,444	Valid
9	0,682	0,444	Valid
10	0,491	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, analisis validitas butir soal *Posttest* hasil belajar siswa menunjukkan 2 dari 10 soal tidak valid. Karena masih terdapat butir soal tidak valid maka dilakukan uji validitas tahap 2 dengan butir soal yang tidak valid pada tahap 1 dibuang. Analisis validitas tahap 2 bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Hasil uji validitas instrument *Posttest* tahap 2

Soal ke-	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,650	0,444	Valid
2	0,585	0,444	Valid
3	0,586	0,444	Valid
4	0,635	0,444	Valid
5	0,491	0,444	Valid

6	0,763	0,444	Valid
7	0,812	0,444	Valid
8	0,541	0,444	Valid

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua soal valid dengan menggunakan rumus *Alpha Crombach* (r_{11}) karena instrument tes ini merupakan subjektif. Instrument dikatakan reliabel apabila $r_{11} \geq r_{tabel}$. Berdasarkan tabel perhitungan reliabel dan hasil perhitungannya diperoleh $r_{11} = 0,6528$. Maka data disimpulkan bahwa r_{11} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga soal tersebut reliabel. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh soal yang valid mampu diujikan kapanpun dengan hasil yang relatif sama pada responden yang berbeda. (Lampiran 6)

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui butir-butir soal yang tergolong sukar, sedang, atau mudah. Interpretasi tingkat kesukaran diklasifikasi sebagai berikut:

0,00 – 0,30 adalah soal sukar

0,31 – 0,70 adalah soal sedang

0,71 – 1,00 adalah soal mudah

Berdasarkan perhitungan pada (Lampiran 7) diperoleh hasil tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Instrument *Posttest*

No	Skor Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,990	Mudah
2	0,975	Mudah
3	0,960	Mudah
4	0,970	Mudah
5	0,880	Mudah
6	0,420	Sedang
7	0,440	Sedang
8	0,845	Mudah

d. Analisis Daya Beda

Analisis daya beda ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kemampuan awal siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan kemampuan rendah. Adapun klasifikasinya sebagai berikut:

$D = 0,00$ butir soal sangat buruk

$0,00 < D \leq 0,30$ butir soal buruk

$0,30 < D \leq 0,50$ butir soal cukup

$0,50 < D \leq 0,70$ butir soal baik

$0,70 < D \leq 1,00$ butir soal sangat baik

Berdasarkan (lampiran 8) di peroleh hasil daya pembeda uji coba instrument *posttest* setiap butir soal sebagai berikut:

Tabel 4.6

**HASIL ANALISIS DAYA PEMBEDA
INSTRUMENT *POSTTEST***

NO	SKOR DAYA BEDA	KETERANGAN
1	0.20	Cukup
2	0.50	Baik
3	0.60	Baik
4	0.60	Baik
5	0.60	Baik
6	3.20	Baik Sekali
7	2.20	Baik Sekali
8	0.90	Baik

2. Analisis Data *Posttest*

Analisis data *posttest* dilakukan untuk menganalisis hasil belajar siswa. Data hasil belajar ini diperoleh dari hasil *Posttest* pada materi Akhlaq Terpuji (*Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar*). Adapun analisis data *posttest* ini sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan uji *liliefors*,

Hipotesis:

H_0 =data berdistribusi normal $L_{hit} \leq L_{tabel}$

H_a =data tidak berdistribusi normal $L_{hit} \geq L_{tabel}$

Pengujian Hipotesis: $L_{hit} = |F(z_i) - S(z_i)|$

Kriteria Pengujian: H_0 diterima $L_{hit} \leq L_{tabel}$ dengan derajat kebebasan $dk=k-1$ serta taraf signifikan 5%. Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji normalitas *posstest* sebagai berikut: (*Lampiran 16-17*)

Tabel 4.7

HASIL UJI NORMALITAS POSSTEST

No	Kelas	L_{hit}	L_{tabel}	Keterangan
1	X IPA 1 (Eksperimen)	0.104	0.159	Normal
2	X IPA 2 (Kontrol)	0.108	0.159	Normal

Berdasarkan tabel 4.7 diatas terlihat bahwa pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol diperoleh $L_{hit} \leq L_{tabel}$. Jadi H_0 diterima, maka kesimpulannya adalah kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas *posttest* menggunakan uji F.

Hipotesis:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Kriteria pengujian:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka H_0 diteima.

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji homogenitas *posttest* sebagai berikut: (*Lampiran 18*)

TABEL 4.8

HASIL UJI HOMOGENITAS *POSTTEST*

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jmlh nilai	2288	2191
N	27	27
X	84.74	81.15
S ²	21.35	15.36
F _{hitung}	1.390	
F _{tabel}	1.929	

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{21.35}{15.36} = 1.390$$

Berdasarkan tabel 4.8 diatas terlihat bahwa $F_{hitung} = 1.390$ dengan $\alpha = 5\%$, dk pembilang 26 dan dk penyebut 26. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

c. Uji Perbedaan Rata-Rata

Uji perbedaan rata-rata ini menggunakan statistik *uji-t*. Dimana rumusan hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Berdasarkan perhitungan *uji-t* di peroleh sebagai berikut:
(Lampiran 19)

TABEL 4.9
**HASIL UJI-T POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN
KELAS KONTROL**

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jmlh nilai	2288	2191
N	27	27
X	84.74	81.15

S^2	21.35	15.36
t_{hitung}	3.081	
t_{tabel}	1.675	

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 84.74 dan kelas kontrol 81.15, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hasil perbedaan rata-rata hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} 1.675, dan t_{hitung} 3.081, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* dan kelas Kontrol model pembelajaran konvensional.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata kelas Eksperimen berbeda dengan nilai rata-rata kelas Kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84.74 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 81.15. kemudian *uji-t* digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil perbedaan rata-rata hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} 1.675, dan t_{hitung} 3.081, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* dan kelas Kontrol model pembelajaran konvensional. Artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* lebih efektif daripada model pembelajaran konvensional.

Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* dimana siswa aktif dan dapat memecahkan masalahnya baik secara individu maupun kelompok. Penelitian ini dilakukan 2 kali pertemuan, pertemuan pertama dengan waktu 80 menit digunakan untuk menjelaskan materi tentang *syukur, qona'ah, ridho dan sabar* dan pertemuan kedua digunakan untuk mengerjakan soal *posttest*. Soal *posttest* yang diberikan pada siswa, soal yang telah diujikan pada kelas sebelumnya yaitu kelas XI IPA 1. Sedangkan di kelas kontrol model pembelajaran yang digunakan yaitu diskusi biasa yang biasa digunakan oleh guru mapel.

Dengan demikian, hasil analisis data jika dikaitkan dengan teori tentang kelebihan model *PBL* (yang telah dijelaskan pada BAB II) oleh Warsono dan Suyadi dapat dikatakan sesuai. Sebab

dalam aplikasinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen.

Sebagaimana diungkapkan Warsono dan Suyadi dalam bukunya, berikut kekuatan dari penerapan model pembelajaran *PBL*:¹⁰¹ 1. Dengan *PBL* akan terjadi pembelajaran bermakna, 2. Siswa akan terbiasa menghadapi masalah (*Problem Possing*) dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah, tidak hanya terkait pembelajaran didalam kelas, tetapi juga menghadapi masalah yang ada di kehidupan sehari-hari (*real world*), 3. Semakin mengakrabkan guru dengan siswa, 4. Memupuk solidaritas sosial dengan terbiasa berdiskusi dengan teman-teman sekelompok kemudian berdiskusi dengan teman-teman sekelasnya, 5. Karena ada kemungkinan suatu masalah harus diselesaikan siswa melalui experimen hal ini juga akan membiasakan siswa dalam menerapkan metode experimen,¹⁰² 6. Siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah-masalah yang diselesaikan langsung dikaitkan dengan kehidupan nyata.¹⁰³ Dengan teori tersebut, maka hasil analisis data menjadi lebih kuat. Sebab memang dalam implementasi model *PBL* jauh lebih besar manfaat yang diperoleh oleh siswa dari pada sekedar

¹⁰¹ Warsosno, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 152.

¹⁰² Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 60.

¹⁰³ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 142.

melaksanakan kegiatan secara konvensional. Dengan demikian model ini dapat direkomendasikan untuk kegiatan belajar mengajar, dalam hal ini khususnya yaitu pada mata pelajaran akidah akhlak.

E. KETERBATASAN PENELITIAN

Meskipun penelitian ini sudah dilakukan dengan maksimal, akan tetapi semua ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena penelitian hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, penelitian ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Materi

Penelitian ini juga menggunakan lingkup materi yang terbatas tidak semua materi Akidah Akhlaq yaitu hanya BAB Akhlaq Terpuji (Syukur, Qona'ah, Ridha dan sabar).

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, nilai rata-rata kelas Eksperimen berbeda dengan nilai rata-rata kelas Kontrol. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84.74 dan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 81.15. Kemudian uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil perbedaan rata-rata hasil belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan t_{tabel} 1.675, dan t_{hitung} 3.081, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas Eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* dan kelas Kontrol model pembelajaran konvensional. Artinya pembelajaran model *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* lebih efektif terhadap hasil belajar materi Syukur, Qona'ah, Ridha dan Sabar pada siswa kelas X di MA NU 03 Sunan Katong Kendal Tahun ajaran 2019/2020.

B. SARAN

Setelah terlaksanakannya penelitian, maka saran yang diberikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* menjadi alternative model pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih berperan aktif untuk meningkatkan kualitas belajar agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mengetahui perbedaannya dan melihat efektifitas model *Problem Based Learning* berbasis *Saintifik Approach* terhadap hasil belajar Akidah Akhlaq terhapa pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Peneliti Dari Buku

- Abdurrahman, Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arifin. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- D. Crow, Lester and Alice Crow. 1956. *Human Development and Learning*. New York: American Book Company.
- Eka S, dan A Wisudawati. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ertikanto, Chandra. 2016. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Gunawan, Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Skiologi Dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hadjar, Ibnu. 2017. *Statistik Pendidik (Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial Dan Humaniora)*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra.
- Hosnan. 2013. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemendikbud. 2013. *Konsep Pendekatan Sainifik*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- M.T, Amir. 2009. *Inovasi Pendidikan Melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Nasution. 2013. *Aplikasi Model Pembelajaran dalam Persepektif Pendekatan Saintific*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nawawi, Hadari. 1982. *Organisasi Sekolah Dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung.
- Prawiro Teguh. 2013. *Akidah Akhlaq*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- R, Arends. 2008. *Learning To Teach*. Translited By Soetjipto. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Republik Indonesia, Kementerian Agama. 2014. *Buku Siswa Akidah Akhlaq*. Jakarta: Kementerian Agama.
- , 2014. *Buku Guru Akhlak (Pendekatan Saintific Kurikulum 2013)*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusydi Ananda dan Rosnita, Asrul. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Perdana Mulya Saarana.
- Saefuddin, Asis. 2016. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sudijono. 2008. *Pengantara Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT.Tarsito.
- Sudjana. 2014. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2017. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Pratiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, Widodo dan Abu Ahmadi. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT. Kencana.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Warsosno. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindopersada.
- Wijaya, Cece dan A.Tabrani Rusyan. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wilis Dahan, Ratna. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- WS. Winkel. 1983. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.

Sumber Peneliti Dari Jurnal Atau Penelitian

- Dwi Fitri, Amelia. 2016. *Jurnal Penerapan Problem Based Learning (PBL) Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*, JMJ, Volume 4, No.1.
- Ginanjar, Hidayat. 2017. *Jurnal Edukasi Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6. No. 12.
- Ikman, dkk. 2016. *Effect Of Problem Based Learning (PBL) Model Of Critical Thinking Ability Students On The Early Mathematics*

Ability. Internasional Journal Of Education And Reserch. 4 (7).

Setiawan, Dika. 2017. "Pendekatan Saintifik dan Penilaian Autentik untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Of Basic Education*. Vol. 1. No. 2.

Sufairoh. 2016. *Jurnal Pendidikan Profesional Pendekatan Saintifik Dan Model Pembelajaran K-13*. Vol. 5. No. 3.

Suryawati, Dewi Prasari. 2016. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Vol. 1. No. 2.

Sumber Peneliti Dari Buku Lain

Dokumentasi Sekolah MANU 3 Sunan Katong

Departemen Agama RI. 2004. *Al Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung:

J-ART.

-----, 2004. *Al Qur'an*. Solo: Al Qur'an Qomari.

KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*). 2005. Jakarta: PT. Penerbitan dan Percetakan.

Republik Indonesia, Kementerian Agama. 2013. *Al Qur'an Terjemahan*. Jakarta Timur: Pustaka Al Mubin.

Observasi Praktek Pengalaman Lapangan bulan Agustus 2019 di MANU 3 Sunan Katong Kendal.

Lampiran 1

KISI-KISI SOAL *POSTTEST*

Nama Sekolah : MANU 3 Sunan Katong Kendal

Mata Pelajaran : Akidah Akhlaq

Kelas/Semester : X/Genap

Alokasi Waktu : 2x 40 Menit

Kompetensi Inti

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6 Menganalisis makna syukur, qana'ah, ridha, dan sabar	3.6.1 Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar 3.6.2 Menyebutkan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar 3.6.3 Menyebutkan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar
4.6 Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, qana'ah, ridha dan sabar	4.6.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah, keutamaan syukur, qana'ah, ridha dan sabar 4.6.2 Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian	Indikator Soal	Soal	Jenis Soal	Nomor Butir Soal
3.6 Menganalisis	3.6.1 Menjelaskan	Menentukan pengertian	Jelaskan pengerti	Uraian	1

makna <i>syukur,</i> <i>qana'ah,</i> <i>ridha, dan</i> <i>sabar</i>	pengertian <i>syukur,</i> <i>qana'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	<i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	an <i>syukur,</i> <i>qona'ah</i> menurut bahasa dan istilah?		
			Menjela skan contoh cara bersyuk ur?	Uraian	2
			3.6.2 Menyebutkan ciri-ciri <i>syukur,</i> <i>qana'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	Menentukan ciri-ciri <i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	Menyeb utkan nikmat syukur sebagai orang beriman ?
			Uraian	4	

	3.6.3 Menyebutkan macam- macam <i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	Menyebutkan macam- macam <i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>		Uraian	5
4.6 Menjukkan contoh perilaku <i>bersyukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	4.6.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah, keutamaan <i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>	Menentukan manfaat dan hikmah , keutamaan <i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i> <i>ridha dan</i> <i>sabar</i>		Uraian	6
				Uraian	7
	4.6.2 Menyebutkan contoh perilaku <i>syukur,</i>	Menyebutkan contoh perilaku <i>syukur,</i> <i>qona'ah,</i>		Uraian	8
			Sebutka n perilaku <i>qona'ah</i>	Uraian	9

	<i>qana'ah, ridha dan sabar</i>	<i>ridha dan sabar</i>	dalam kehidup an!		
			Ceritaka n secara singkat kisah orang yang memilik i perilaku <i>sabar!</i>	Uraian	10

Lampiran 2

KUNCI JAWABAN DAN PEDOMAN PENSKORAN SOAL POSTTEST

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Jelaskan pengertian <i>syukur</i> , <i>qona'ah</i> menurut bahasa dan istilah?	<p>a. Pengertian syukur: Syukur berarti berterima kasih kepada kepada Allah Swt. Secara istilah, Syukur merupakan suatu tindakan, ucapan, perasaan senang, bahagia, lega atas nikmat yang telah dirasakan, didapatkan, dari Allah Swt</p> <p>b. Pengertian qonaah: <i>Qona'ah</i> adalah sikap rela menerima dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kurang.dimiliki serta menjauhkan diri dari sifat</p>	10

		<p>tidak puas dan merasa kurang. Akan tetapi, qona'ah bukan berarti hidup santai, malas bekerja, tidak kreatif, statis dan tidak mau menerima perubahan.</p>	
2	<p>Andi memiliki tubuh yang cacat, kakinya diaputasi karena kecelakaan. Tetapi sikap Andi selalu bersyukur dan menerima keadaan. Sikap Andi merupakan contoh bersyukur atas nikmat Allah. Coba berikan contoh sebagian dari cara bersyukur!</p>	<p>Bersyukur dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya yaitu dengan cara mendirikan sholat dimana dengan salat kita bisa memohon berterimakasih dan mengadu segala keluh kesah kepada Allah. Bersedekah kepada orang lain, membantu kesulitan orang lain, dan bersyukur atas nikmat kesehatan.</p>	10
3	<p>Allah tidak meminta balasan atas nikmat-nikmat yang telah diberikan kepada manusia, namun sebagai orang yang beriman apa yang seharusnya kita lakukan?</p>	<p>Sebagai seorang beriman sudah selayaknya mengucapkan syukur dan berterimakasih kepada Allah.</p>	10

4	Sebutkan ciri-ciri <i>ridha dan sabar!</i>	Ciri-ciri <i>ridha dan sabar</i> : tidak suka berkeluh ksalah, tabah dalam menghadapi musibah, tidak mudah putus asa.	10
5	Sebutkan macam-macam <i>sabar</i> ? Jelaskan secara singkat!	<p>a. Sabar dalam melaksanakan ibadah. Untuk melaksanakan ibadah membutuhkan kesabaran, sabar untuk memulai dan sabar untuk melaksankannya, banyak di antara kita yang kurang sabar dalam melaksanakan ibadah wajib maupun ibadah sunnah. Demikian pula saat kita sedang melaksanakan ibadah, seringkali kita tidak sabar sehingga kualitas ibadah kita menjadi tidak baik.</p> <p>b. <i>Sabar dalam meninggalkan maksiat</i>. Dalam benak kita, mungkin kita menganggap bahwa maksiat adalah sesuatu yang indah, nikmat, dan</p>	10

mengasyikan. Zina dianggap nikmat, judi dianggap akan membuat seseorang kaya raya, mencuri merupakan cara yang praktis untuk mencari harta, mabuk mabukan adalah sesuatu yang membanggakan dan lain sebagainya. Semua anggapan tersebut tentunya bisikan setan yang dihembuskan lewat benak dan pikiran kita.

- c. *Sabar dalam manghadapi musibah.* Dalam hidup ini hanya Ada dua kenyataan yaitu bahagia atau sengsara, senang atau susah, berhasil atau gagal. Tidak mungkin kita akan bahagia, atau senang terus-menerus, ada kalanya kita sedikit sengsara, susah atau pernah mengalami gagal. Semua itu harus kita hadapi

		<p>dengan sikap yang benar. Jika kita sedang bahagia, senang dan berhasil, maka kita harus bersyukur dan ingat kepada Allah, memahasucikan Allah (tasbih), memuji-Nya, dan beristighfar.</p>	
6	<p>Sebutkan hikmah dan manfaat <i>syukur</i> dalam kehidupan!</p>	<p>a) Membuat seseorang bahagia karena apa yang ia dapatkan akan membawa manfaat bagi ia dan orang-orang sekitarnya.</p> <p>b) Allah akan menambah nikmat yang ia peroleh sesuai dengan janji Allah Swt. dan akan terhindar dari siksa yang amat pedih.</p> <p>c) Orang yang pandai bersyukur akan disukai oleh banyak orang, karena ia adalah orang yang pandai berterima kasih terhadap sesama.</p>	10

7	Jelaskan keutamaan bersabar!	<p>a) Orang yang sabar akan berhasil dalam meraih cita-citanya, ia akan memiliki jiwa yang kuat dan tahan uji menghadapi berbagai persoalan hidup. Dan yang pasti Allah akan bersamanya.</p> <p>b) Orang yang sabar akan dicintai Allah dan sebaliknya orang yang tidak sabar tidak dicintai Allah bahkan justru diperintahkan mencari Tuhan selain Allah.</p> <p>c) Orang yang sabar akan tenang, karena sesungguhnya sikap sabar dan ridha adalah mencerminkan puncak ketenangan jiwa seseorang. Ia tidak akan tergoncang oleh apapun yang dihadapinya. Orang yang ridha akan ketentuan Allah akan mendapat balasan ridha dari</p>	10
---	------------------------------	--	----

		Allah Swt.	
8	Ceritakan secara singkat kisah orang yang memiliki perilaku <i>syukur!</i>	Pendapat siswa	10
9	Sebutkan perilaku <i>qana'ah</i> dalam kehidupan!	Qona'ah seharusnya menjadi sikap dasar setiap muslim. Karena sikap tersebut akan menjadi pengendali agar tidak larut dan surut dalam keputus asaan dan tidak maju dalam ketamakan dan keserakahan. Sifat qana'ah juga dapat diwujudkan dalam kehidupan masyarakat dengan tidak memperlihatkan kesombongan dan keangkuhan.	10
10	Ceritakan secara singkat kisah orang yang memiliki perilaku <i>sabar!</i>	Pendapat siswa	10
Jumlah Skor			100

Lampiran 3

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA INSTRUMENT DAN HASIL UJI COBA

No	Nama	Kode	Nilai
1	Akhmad Farun Mufhli	UC-001	79
2	Alifatul Maulaya	UC-002	83
3	Almira Elma Vania	UC-003	87
4	Aprilia Diva Fatikha Salsabila	UC-004	82
5	Destananda Farhan Helmi	UC-005	82
6	Elya Prastiwi	UC-006	77
7	Fajar Adhitya Nurzaman	UC-007	73
8	Fatkhul Aziz	UC-008	79
9	Muhammad Lukman Burhanudin	UC-009	70
10	Muslikhah	UC-010	76
11	Nailatun Ni'mah	UC-011	72
12	Nailil Muna	UC-012	86
13	Putri Arinta Sari	UC-013	82
14	Putri Maya Sari	UC-014	80
15	Rahma Maulidia	UC-015	72
16	Rizka Nuril Karimah	UC-016	75
17	Saeli Syafanatu Ulul Azmi	UC-017	87
18	Sella Nur Shafaira	UC-018	81
19	Ulvaturrohmah	UC-019	81
20	Wulan Maghfiroh Azzahro	UC-020	92

Lampiran 4

Soal Uji Coba Posttest

MANU 3 Sunan Katong Kendal

Mata Pelajaran : Akidah Akhlaq

Materi : Akhlaq Terpuji (Syukur, Qana'ah, Ridha, Dan Sabar)

Petunjuk pengerjaan :

- a. Berdo'alah sebelum mengerjakan
 - b. Kerjakan setiap soal dengan benar dan teliti
 - c. Koreksi kembali jawaban sebelum dikumpulkan
-

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian *syukur*, *qona'ah* menurut bahasa dan istilah?
2. Andi memiliki tubuh yang cacat, kakinya diaputasi karena kecelakaan. Tetapi sikap Andi selalu bersyukur dan menerima keadaan. Sikap Andi merupakan contoh bersyukur atas nikmat Allah. Coba berikan contoh sebagian dari cara bersyukur!
3. Allah tidak meminta balasan atas nikmat-nikmat yang telah diberikan kepada manusia, namun sebagai orang yang beriman apa yang seharusnya kita lakukan?
4. Sebutkan ciri-ciri *ridha dan sabar*!

5. Sebutkan macam-macam *sabar*? Jelaskan secara singkat!
6. Sebutkan hikmah dan manfaat *syukur* dalam kehidupan!
7. Jelaskan keutamaan *bersabar*!
8. Ceritakan secara singkat kisah orang yang memiliki perilaku *syukur*!
9. Sebutkan perilaku *qana'ah* dalam kehidupan!
10. Ceritakan secara singkat kisah orang yang memiliki perilaku *sabar*!

Lampiran 5

ANALISIS VALIDITAS BUTIR SOAL *POSTTEST*
TAHAP 1

KODE	SOAL										Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
UC-001	10	10	9	10	9	8	8	4	4	9	81
UC-002	10	10	10	10	9	10	9	5	4	9	86
UC-003	10	10	10	10	10	9	10	7	5	9	90
UC-004	10	10	10	10	10	8	9	5	6	9	87
UC-005	10	9	9	9	7	10	7	5	4	9	79
UC-006	10	10	10	10	8	8	5	5	5	9	80
UC-007	10	10	10	10	9	9	9	0	5	8	80
UC-008	10	9	10	10	10	8	9	0	5	10	81
UC-009	10	10	9	0	8	8	8	5	6	8	72
UC-010	10	10	10	10	8	8	7	5	3	0	71
UC-011	9	8	10	10	9	9	8	0	0	8	71
UC-012	10	10	10	9	10	10	9	6	5	9	88
UC-013	10	10	10	10	10	10	7	5	5	8	85
UC-014	10	10	10	9	10	9	8	5	3	9	83
UC-015	9	9	9	10	10	7	8	0	0	9	71
UC-016	10	10	9	10	7	7	10	3	5	9	80
UC-017	10	10	10	10	9	9	8	5	6	9	86
UC-018	10	10	10	10	9	10	6	4	4	9	82
UC-019	10	10	10	10	9	10	8	7	5	9	88
UC-020	10	10	10	10	10	9	8	8	8	10	93

Jumlah	19 8	19 5	19 5	187	18 1	17 6	16 1	84	88	16 9	1634
Korelasi	0.5 61	0.5 21	0.4 63	0.3 33	0.4 47	0.4 88	0.2 7	0.6 41	0.6 82	0.4 91	
r_tabel	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	0.4 44	
Kriteria	valid	valid	valid	tidak valid	valid	Valid	tidak valid	valid	valid	valid	

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL UJI CABA INSTRUMEN TAHAP 1

RUMUS

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor soal

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item total

Kriteria:

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal yang diujikan valid (signifikan)

Perhitungan:

Ini merupakan contoh perhitungan validitas pada butir soal hasil belajar nomor 1,

untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama seperti tabel berikut ini.

NO	Kode	Butir Soal no. 1 (X)	Skor Total(Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-001	10	81	100	6561	810
2	UC-002	10	86	100	7396	860
3	UC-003	10	90	100	8100	900
4	UC-004	10	87	100	7569	870
5	UC-005	10	79	100	6241	790
6	UC-006	10	80	100	6400	800
7	UC-007	10	80	100	6400	800
8	UC-008	10	81	100	6561	810
9	UC-009	10	72	100	5184	720
10	UC-010	10	71	100	5041	710
11	UC-011	9	71	81	5041	639
12	UC-012	10	88	100	7744	880
13	UC-013	10	85	100	7225	850
14	UC-	10	83	100	6889	830

	014					
15	UC-015	9	71	81	5041	639
16	UC-016	10	80	100	6400	800
17	UC-017	10	86	100	7396	860
18	UC-018	10	82	100	6724	820
19	UC-019	10	88	100	7744	880
20	UC-020	10	93	100	8649	930
	jumlah	198	1634	1962	134306	16198

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 16198) - (198 \times 1634)}{\sqrt{(\{20 \times 1962 - (198)^2\} \{20 \times 134306 - (1634)^2\})}}$$

$$r_{xy} = \frac{428}{762,826}$$

$$r_{xy} = 0.56107$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=20, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$

Karena $r_{hitung} = 0.56107 > r_{tabel} = 0.444$. Maka dapat disimpulkan butir soal tersebut **valid**.

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL UJI CABA INSTRUMEN TAHAP 2

RUMUS

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum X)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item

N = banyaknya subjek uji coba

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor soal

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item total

Kriteria:

Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka butir soal yang diujikan valid (signifikan)

Perhitungan:

Ini merupakan contoh perhitungan validitas pada butir soal hasil belajar nomor 1,

untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama seperti tabel berikut ini.

NO	Kode	Butir Soal no. 1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-001	10	63	100	3969	630
2	UC-002	10	67	100	4489	670
3	UC-003	10	70	100	4900	700
4	UC-004	10	68	100	4624	680
5	UC-005	10	66	100	4356	660
6	UC-006	10	67	100	4489	670
7	UC-007	10	61	100	3721	610
8	UC-008	10	61	100	3721	610
9	UC-009	10	67	100	4489	670
10	UC-010	10	52	100	2704	520
11	UC-011	9	53	81	2809	477
12	UC-012	10	70	100	4900	700
13	UC-013	10	68	100	4624	680
14	UC-014	10	65	100	4225	650
15	UC-015	9	53	81	2809	477

16	UC-016	10	63	100	3969	630
17	UC-017	10	69	100	4761	690
18	UC-018	10	67	100	4489	670
19	UC-019	10	71	100	5041	710
20	UC-020	10	75	100	5625	750
jumlah		198	1296	1962	84714	12854

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(20 \times 12854) - (198 \times 1296)}{\sqrt{(\{20 \times 1962 - (198)^2\} \{20 \times 84714 - (1296)^2\})}}$$

$$r_{xy} = \frac{472}{726.57}$$

$$r_{xy} = 0.64963$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=20, diperoleh $r_{tabel} = 0.444$

Karena $r_{hitung} = 0.64963 > r_{tabel} = 0.444$. Maka dapat disimpulkan butir soal tersebut **valid**.

Lampiran 6

ANALISIS RELIABILITAS BUTIR SOAL *POSTTEST*

NO	Kode	SOAL								X	X ²
		1	2	3	4	5	6	7	8		
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	
1.	UC-001	10	10	9	9	8	4	4	9	63	3969
2.	UC-002	10	10	9	10	10	5	4	9	67	4489
3.	UC-003	10	10	10	10	9	7	5	9	70	4900
4.	UC-004	10	10	10	10	8	5	6	9	68	4624
5.	UC-005	10	9	9	10	10	5	4	9	66	4356
6.	UC-006	10	10	10	10	8	5	5	9	67	4489
7.	UC-007	10	10	10	9	9	0	5	8	61	3721
8.	UC-008	10	9	9	10	8	0	5	10	61	3721
9.	UC-009	10	10	10	10	8	5	6	8	67	4489
10.	UC-010	10	10	8	8	8	5	3	0	52	2704
11.	UC-011	9	8	10	9	9	0	0	8	53	2809
12.	UC-012	10	10	10	10	10	6	5	9	70	4900
13.	UC-013	10	10	10	10	10	5	5	8	68	4624

14.	UC-014	10	10	10	9	9	5	3	9	65	4225	
15.	UC-015	9	9	9	10	7	0	0	9	53	2809	
16.	UC-016	10	10	9	10	7	3	5	9	63	3969	
17.	UC-017	10	10	10	10	9	5	6	9	69	4761	
18.	UC-018	10	10	10	10	10	4	4	9	67	4489	
19.	UC-019	10	10	10	10	10	7	5	9	71	5041	
20.	UC-020	10	10	10	10	9	8	8	10	75	5625	
Jumlah		198	195	192	194	176	84	88	169	1296	84714	
$(\Sigma X)^2$		1679616										
Varians		0.094737	0.302635	0.30895	0.312667	1.052667	5.82667	3.529	4.206			
Varians total		36.66										
N		20										

CONTOH PERHITUNGAN RELIABILITAS

Rumus koefisien *Alpha Cronbach* adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas yang dicari

n = banyak item

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor tiap-tiap item soal

S_t^2 = varian total

Kriteria:

Apabila nilai $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% dikatakan reliabel atau soal tersebut dapat digunakan.

Apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti instrumen tes yang diujikan memiliki reliabilitas yang tinggi.

Perhitungan:

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \left(\frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}{N}$$

$$S_t^2 = \frac{733.20}{20}$$

$$S_t^2 = 36.66$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_t^2 = S_t^2 + S_t^2 + S_t^2 + S_t^2 + S_t^2 + S_t^2 + S_t^2$$

$$\sum S_i^2 = 0.0947 + 0.3026 + 0.3579 + 0.3263 + 1.0105 + 3.5158 + 4.2605$$

$$\sum S_i^2 = 15.721$$

Sehingga Reliabilitasnya:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{8}{7}\right) \left(1 - \frac{15.721}{36.66}\right)$$

$$r_{11} = 0.6528$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N=20, diperoleh $r_{\text{tabel}}=0.4444$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Lampiran 7

**ANALISIS TINGKAT KESUKARAN BUTIR SOAL
POSTTEST**

NO	Kode	SOAL								X	X ²
		1	2	3	4	5	6	7	8		
		10	10	10	10	10	10	10	10	80	
20.	UC-020	10	10	10	10	9	8	8	10	75	5625
19.	UC-019	10	10	10	10	10	7	5	9	71	5041
3.	UC-003	10	10	10	10	9	7	5	9	70	4900
12.	UC-012	10	10	10	10	10	6	5	9	70	4900
17.	UC-017	10	10	10	10	9	5	6	9	69	4761
4.	UC-004	10	10	10	10	8	5	6	9	68	4624
13.	UC-013	10	10	10	10	10	5	5	8	68	4624
2.	UC-002	10	10	9	10	10	5	4	9	67	4489
6.	UC-007	10	10	10	10	8	5	5	9	67	4489
9.	UC-009	10	10	10	10	8	5	6	8	67	4489
18.	UC-019	10	10	10	10	10	4	4	9	67	4489
5.	UC-005	10	9	9	10	10	5	4	9	66	4356

14.	UC-014	10	10	10	9	9	5	3	9	65	4225
1.	UC-001	10	10	9	9	8	4	4	9	63	3969
16.	UC-016	10	10	9	10	7	3	5	9	63	3969
7.	UC-007	10	10	10	9	9	0	5	8	61	3721
8.	UC-008	10	9	9	10	8	0	5	10	61	3721
11.	UC-011	9	8	10	9	9	0	0	8	53	2809
15.	UC-015	9	9	9	10	7	0	0	9	53	2809
10.	UC-010	10	10	8	8	8	5	3	0	52	2704
TK	rata-rata	9.9	9.7 5	9. 6	9. 7	8. 8	4.2	4.4	8.45		
	TK	0.9 9	0.9 75	0. 96	0. 97	0. 88	0.4 2	0.4 4	0.84 5		
	Kriteria	Mud ah	Mud ah	Mud ah	Mud ah	Mud ah	Se da ng	Sed ang	Mud ah		

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Rumus:

$$\text{Tingkat kesukaran(TK)} = \frac{\text{rata-rata}}{\text{skor maksimum tiap soal}}$$

Kriteria:

<u>Interval</u>	<u>Kriteria</u>
0,00 – 0,30	<u>Sukar</u>
0,31 – 0, 70	<u>Sedang</u>
0,71 – 1,00	<u>Mudah</u>

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan Tingkat Kesukaran pada butir soal no 1,

untuk butir selanjutnya menghitungnya dengan cara yang sama seperti tabel dibawah ini.

NO	Kode	Skor
		10
1.	UC-001	10
2.	UC-002	10
3.	UC-003	10
4.	UC-004	10
5.	UC-005	10

6.	UC-007	10
7.	UC-007	10
8.	UC-008	10
9.	UC-009	10
10.	UC-010	10
11.	UC-011	9
12.	UC-012	10
13.	UC-013	10
14.	UC-014	10
15.	UC-015	9
16.	UC-016	10
17.	UC-017	10
18.	UC-018	10
19	UC-019	10
20	UC-020	10
Jumlah		198
Rata-rata		9.9
TK		0.99

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran **Mudah**.

Lampiran 8

ANALISIS DAYA BEDA BUTIR SOAL *POSTTEST*

NO	Kode	SOAL								X	X ²
		1	2	3	4	5	6	7	8		
		10	10	10	10	10	10	10	10	80	
20.	UC-020	10	10	10	10	9	8	8	10	75	5625
19.	UC-019	10	10	10	10	10	7	5	9	71	5041
3.	UC-003	10	10	10	10	9	7	5	9	70	4900
12.	UC-012	10	10	10	10	10	6	5	9	70	4900
17.	UC-017	10	10	10	10	9	5	6	9	69	4761
4.	UC-004	10	10	10	10	8	5	6	9	68	4624
13.	UC-013	10	10	10	10	10	5	5	8	68	4624
2.	UC-002	10	10	9	10	10	5	4	9	67	4489
6.	UC-007	10	10	10	10	8	5	5	9	67	4489
9.	UC-009	10	10	10	10	8	5	6	8	67	4489
18.	UC-019	10	10	10	10	10	4	4	9	67	4489
5.	UC-005	10	9	9	10	10	5	4	9	66	4356
14.	UC-014	10	10	10	9	9	5	3	9	65	4225

1.	UC-001	10	10	9	9	8	4	4	9	63	3969
16.	UC-016	10	10	9	10	7	3	5	9	63	3969
7.	UC-007	10	10	10	9	9	0	5	8	61	3721
8.	UC-008	10	9	9	10	8	0	5	10	61	3721
11.	UC-011	9	8	10	9	9	0	0	8	53	2809
15.	UC-015	9	9	9	10	7	0	0	9	53	2809
10.	UC-010	10	10	8	8	8	5	3	0	52	2704
Daya Pembeda	pA	10	10	9.9	10	9.1	5.8	5.5	8.9		
	pB	9.80	9.50	9.30	9.40	8.50	2.60	3.30	8.00		
	DP	0.20	0.50	0.60	0.60	0.60	3.20	2.20	0.90		
	Kriteria	cukup	baik	baik	baik	baik	baik sekali	baik sekali	baik		

Lampiran 9

DAFTAR NAMA SISWA

KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

KELAS EKSPERIMEN (X MIPA 1)

NO	NAMA	KODE
1.	Ahsanul Aftara	E-001
2.	Anisatul Falihah	E-002
3.	Aulia Azizatul Nisa	E-003
4.	Aurela Yuliana	E-004
5.	Aurora Shafa Nathania	E-005
6.	Dea Fara Adellia	E-006
7.	Dyah Ayu Kusumaningrum	E-007
8.	Famulia Salwa Nofiyanti	E-008
9.	Febri Agita Lestari	E-009
10.	Hilva Hulyatul Marha	E-010
11.	Ika Ariyanti	E-011
12.	Ima Fajriani	E-012
13.	Khayrunnisa Salsabila Putri	E-013
14.	Lilis Isnawati	E-014
15.	Liza Nikmatul Azizah	E-015
16.	M. Nur Jalalil Akbar	E-016
17.	Mariana Ulfa Chasanah	E-017
18.	Mulya Fitri	E-018
19.	Musdalifah	E-019
20.	Naffara Artu FA	E-020
21.	Nilnal Muna	E-021
22.	Nur Asmara Dwi Kholip	E-022
23.	Nur Eka Junianti	E-023
24.	Nur Fani Legenda Aini	E-024
25.	Nurul Roziqoh	E-025

26.	Rini Susilowati	E-026
27.	Risti Yunitaleni	E-027

KELAS KONTROL (X MIPA 2)

NO	NAMA	KODE
1.	Al Fatkurrozak	K-001
2.	Andina Febriyanti	K-002
3.	Anita Mutiara	K-003
4.	Bahrul Ulum	K-004
5.	Evatul Muslikhah	K-005
6.	Farah Takrironul C	K-006
7.	Fasya Lelis Yudhistira	K-007
8.	Fauziah Seyla Risqiyani	K-008
9.	Inayah Azzahro	K-009
10.	Iqbal Maulana Makhbub	K-010
11.	Khotibul Umam	K-011
12.	Kiki Nawangsih	K-012
13.	Lailatur Rohmah	K-013
14.	M. Yusuf Irsyad	K-014
15.	Muh. Sandi Maulana	K-015
16.	Muhammad Miftakhul Huda	K-016
17.	Mukhammad Ariya Saputra	K-017
18.	Nadhifatul Fuadah	K-018
19.	Nailus Saadah	K-019
20.	Nely Nimatal Maula	K-020
21.	Nila Munanna 'Ainur Rosyidi	K-021
22.	Nila Umrotul Ainiyah	K-022
23.	Pratiwi Puji Lestari	K-023
24.	Putri Agustin Cahya Kholisti	K-024
25.	Rodhotul Jannah Arrofiqoh	K-025
26.	Rohmatul Maghfiroh	K-026
27.	Saifudin Jupri	K-027

Lampiran 10

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

KELAS X IPA 1 DAN X IPA 2

No	X IPA 1 (Kelas Eksperimen)	X IPA 2 (Kels Kontrol)
1.	70	77
2.	76	80
3.	75	73
4.	74	65
5.	75	80
6.	74	73
7.	80	77
8.	70	78
9.	80	80
10.	76	70
11.	72	75
12.	80	78
13.	76	77
14.	77	76
15.	85	73
16.	86	76

17.	77	73
18.	78	80
19.	79	85
20.	79	80
21.	77	75
22.	88	75
23.	75	77
24.	86	75
25.	88	78
26.	78	72
27.	84	86

Lampiran 11

UJI HOMOGENITAS ULANGAN HARIAN

Sumber Data

Sumber variasi	X IPA 1	X IPA 2
Jumlah	2115	2064
n	27	27
X	78.3333	76.4444
Varians (Si ²)	25.46	18.64
Standart deviasi (S)	5.04579	4.31741

Tabel uji Bartlett

Kelas	dk=ni-1	Si ²	Log Si ²	dk.Log Si ²	dk * Si ²
X IPA 1	26	25.46	1.41	36.55	661.96
X IPA 2	26	18.64	1.27	33.03	484.64
Jumlah	52	44.10	2.68	69.58	1146.60

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) S_i^2}{\sum (n_i - 1)} = \frac{1146.60}{52} = 22.05$$

Harga satuan $B = (\text{Log } S^2) \sum(n_i - 1)$

$$B = (1.343409) \times 52$$

$$B = 69.86$$

Uji Bartlett dengan statistic Chi Kuadrat (χ^2):

$$X_{hitung}^2 = (\ln 10) \times \{ B - \sum(n_i - 1) \log S_i^2 \}$$

$$X_{hitung}^2 = 2.303 \times \{ 69.86 - 69.58 \}$$

$$X_{hitung}^2 = 0.6294$$

Jadi untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k - 1 = 2 - 1 = 1$ diperoleh $X_{tabel}^2 = 3.8415$

Karena $X_{hitung}^2 < X_{tabel}^2$ maka kedua kelas memiliki varians yang homogen.

KETERANGAN:

Perhitungan uji homogen ini berfungsi sebagai bukti bahwa semua kelas merupakan homogeny, sehingga peneliti dapat menggunakan random sampling dalam memilih kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Lampiran 12

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Mata Pelajaran :Akidah Akhlaq

Kelas/Semester :X/ 2 Genap

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.6 Menghaya ti makna syukur, qona'ah, rida dan sabar	Menerima makna syukur, qona'ah, rida dan sabar	Keyakinan Kesempur naan akidah Isla m	Membimbing Keyakinan Terhadap kesempurnaan akidah Islam	-	-	-
2.6 Tebiasa bersyukur qona'ah, rida dan sabar dalam kehidupan	Mengamalkan syukur, qona'ah, rida dan sabar	Kepemilik an akidah yang kukuh	Membiasakan Kepemilikan akidah yang kukuh	Observasi Catatan/Ju al	-	-
3.6 Memaha i makna syukur, qona'ah, rida dan sabar	3.6.1 Menjelaskan pengertian syukur, qona'ah, rida dan sabar 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar	A. Bersy ukur B. Qona' ah C. Ridha D. Sabar	Mengamati ➤ Mengam ati gambar orang yang berhubun gan dengan syukur, qana'ah, ridha dan sabar ➤ Menyima k penjelasa n singkat dari guru tentang syukur,	Tugas: ➤ Mengu mpulka n inform asi dari berbag ai sum bertent ang pe ngertia n syukur, qana'a h, ridha dan	1X40 MEN IT	Usman dan Ida Inayah wati. 2014. <i>Ayo Mengk aji Akidah dan Islam untuk Madra h Aliyah kelas X</i> . Jakarta :Penerb it

	361.3 Menyebutkan macam- macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar		<p>qana'ah, ridha dan sabar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mempersilahkan siswa lain untuk menanggapi pertanyaan temannya ➤ Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan sumber Informasi berkaitan dengan syukur, qana'ah, ridha dan sabar <p>Mengum</p>	<p>sabar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok membahas tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar ➤ Mempresentasikan hasil tentang diskusi syukur, qana'ah, ridha dan sabar <p>Diskusi di depan kelas</p> <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam</p>		Erlangga.
4.6 Menunjukkan contoh-contoh perilaku syukur, qana'ah, rida dan sabar	<p>4.6.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah, keutamaan <i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, <i>ridha dan</i> <i>sabar</i></p> <p>4.1.2 Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p>		<p>➤ Guru memberikan tanggapan atas pertanyaan dan tanggapan dari siswa</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menentukan sumber Informasi berkaitan dengan syukur, qana'ah, ridha dan sabar <p>Mengum</p>	<p>sabar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi kelompok membahas tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar ➤ Mempresentasikan hasil tentang diskusi syukur, qana'ah, ridha dan sabar <p>Diskusi di depan kelas</p> <p>Observasi Menilai keaktifan siswa dalam</p>	1X40 MEN IT	Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. <i>Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X/Buku Guru</i> . Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia

			<p>pulkan informasi dari berbagai sumber termasuk media cetak dan elektronik tentang macam-macam dalil dalam pembahasan syukur, qana'ah, ridha dan sabar peningkatan akidah serta 'prinsip-prinsip akidah.</p> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merumuskan kembali Hasil temuan dar 	<p>m mengikuti proses pembelajaran didalam kelas atau saat mengerjakan tugas.</p> <p>Portofolio</p> <p>Guru menilai hasil pekerjaan individu maupun kelompok tentang pencarian informasi tentang syukur, qana'ah, ridha dan</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>i beberapa sumber belajar mengenai syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menganalisis hasil temuannya berkaitan dengan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempresentasikan kesimpulan yang telah dirumuskan berkaitan dengan syukur, qana'ah, 	<p>sabar</p> <p>Tes Tulis/Lisan</p> <p>Guru menilai proses dan hasil belajar secara individu tentang pembahasan bab ini.</p>	
--	--	--	---	---	--

			ridha dan sabar ➤ Menyampaikan hasil belajarnya tentang temuan tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar			
--	--	--	--	--	--	--

Kendal, Maret 2020

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Kepala Madrasah,

NURHADI, S.Pd.I

Hj. SHOFWAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan :MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Mata Pelajaran :Akidah Akhlaq

Kelas/Semester :X/ 1 Genap

Materi Pokok :Syukur, Qana'ah, Ridha Dan Sabar

Alokasi Waktu :2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.6 Menganalisis makna syukur, qana'ah, ridha, dan sabar	3.6.1 Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar 3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar 3.6.3 Menyebutkan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar 4.6.1 Menjelaskan manfaat dan

<p>4.6 Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, qona'ah, ridha dan sabar</p>	<p>hikmah, keutamaan <i>syukur</i>, <i>qana'ah</i>, <i>ridha</i> dan <i>sabar</i></p> <p>4.6.2 Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p>
---	---

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar
2. Menjelaskan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar
3. Menyebutkan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar
4. Menjelaskan manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar
5. Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta :

Membiasakan bersyukur, qana'ah, ridha dan sabar dalam kehidupan.

b. Konsep :

- Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar

c. Prinsip :

- Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar

d. Prosedur :

- Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Menjelaskan Ciri-ciri, macam-macam, manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Memaparkan hasil diskusi tentang materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Menanggapi paparan hasil diskusi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Menyusun kesimpulan materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar

2. Materi Pembelajaran Remedial

Melakukan kritik terkait materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menyajikan paparan hasil analisis syukur, qana'ah, ridha dan sabar

E. PENDEKTAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN:

- a) Pendekatan : Saintific
- b) Metode : Diskusi
- c) Model : Problem Based Learning

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN:

- a) Media : Audio, Visual.
- b) Alat : Laptop, Papan tulis, spidol.

G. SUMBER BELAJAR:

Primer:

- Usman dan Ida Inayahwati. 2014. *Ayo Mengkaji Akidah dan Islam untuk Madrah Aliyah kelas X*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X/Buku Guru*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

Sekunder: - Alquran dan terjemahan, serta Hadist yang terkait.

H. LANGKAH-LANGKAH:

Pertemuan 1 (2x40 menit)	Waktu
<p data-bbox="199 289 608 318">KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <p data-bbox="189 344 259 373">Guru:</p> <p data-bbox="189 399 1002 594"><i>Orientasi (Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i></p> <ol data-bbox="241 620 1002 870" style="list-style-type: none"><li data-bbox="241 620 498 649">a. Memberi Salam.<li data-bbox="241 675 1002 756">b. Mengondisikan siswa dan Membaca doa sebelum belajar.<li data-bbox="241 782 612 812">c. Mengabsen peserta didik.<li data-bbox="241 837 763 870">d. Membuat siswa fokus dalam belajar. <p data-bbox="189 896 297 925">Motivasi</p> <ol data-bbox="241 935 1002 1406" style="list-style-type: none"><li data-bbox="241 935 965 1016">a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.<li data-bbox="241 1042 1002 1406">b. Apabila materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:<ul data-bbox="284 1205 1002 1406" style="list-style-type: none"><li data-bbox="284 1205 922 1234">✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i><li data-bbox="284 1260 889 1289">✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i><li data-bbox="284 1315 977 1344">✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i><li data-bbox="284 1370 1002 1399">✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan</i>	<p data-bbox="1065 289 1116 373">10 menit</p>

sabar

✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- d. Mengajukan pertanyaan.

Apersepsi

- a. Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya, yaitu : Pada kelas X
- b. Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.

Pemberian Acuan

- a. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- b. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- c. Pembagian kelompok belajar
- d. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.
- e. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:

<ul style="list-style-type: none"> ✦ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai 		
KEGIATAN INTI		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> 	

	<ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar dengan cara :</i> <p>Melihat (tanpa atau dengan alat) Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <p>Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa</i></p>		
--	--	--	--

	<p><i>ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran)</p>		
--	--	--	--

	<p>berlangsung), (<i>Literasi</i>) materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>Mendengar Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan</p>		
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</p> <p>penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global</p>		
--	---	--	--

	<p>tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p>		
<p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</p>	<p>Menanya <i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja</i></p>		

	<p><i>sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru.❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya). <p><u>(Pembelajaran HOTS)</u></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang		
--	--	--	--

	<p>ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;</p> <p>❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> 		
--	---	--	--

	<p>✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>		
<p>Membimbing individu maupun kelompok.</p>	<p>Mengumpulkan informasi</p> <p><i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling</i></p>		

	<p><i>berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i></p> <ul style="list-style-type: none">❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama.❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percaya diri, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u>		
--	---	--	--

	<p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan</p> <p>❖ Mengamati obyek/kejadian, <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan</p> <p>✦ <i>Pengertian syukur,</i></p>		
--	--	--	--

qana'ah, ridha dan sabar

✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mengumpulkan

data/informasi melalui

diskusi kelompok atau

kegiatan lain guna

menemukan solusi masalah

terkait materi pokok yaitu

✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan*

	<p><i>sabar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>❖ Aktivitas (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Peserta didik diminta mencermati pendapat tentang Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> 		
--	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Peserta didik diminta mengetahui Ciri-ciri, macam-macam, manfaat, hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Peserta didik diminta Mencontoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Menyajikan paparan hasil analisis syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Menanggapi paparan hasil</i> 		
--	--	--	--

	<p><i>diskusi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>✦ <i>Menyusun kesimpulan materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>❖ Mempraktekan</p> <p><i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> – <i>Secara berkelompok mencari informasi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> – <i>Diskusi membandingkan pendapat tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>❖ Saling tukar informasi</p>		
--	--	--	--

	<p>tentang :</p> <ul style="list-style-type: none">✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode</p>		
--	--	--	--

	<p>ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>		
<p>Mengembangkan dan menyajikan informasi</p>	<p>Mengkomunikasikan Kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan <u>sikap penuh percaya diri dan komunikatif</u> sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p>		

	<ul style="list-style-type: none">❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>)❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami,	
--	---	--

	<p>bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta		
--	--	--	--

	<p>didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur,</i> 		
--	---	--	--

	<p><i>qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya ❖ Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk 		
--	---	--	--

	<p>mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <ul style="list-style-type: none">✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>		
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none">❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang<ul style="list-style-type: none">✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Macam-macam</i>		
--	---	--	--

	<p><i>syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa.</p> <p>Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan</p>		
--	---	--	--

	siswa terhadap materi pelajaran		
Evaluasi proses pemecahan masalah dan memberikan penghargaan	<p>Mengasosiasikan</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai 		

	<ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta 		
--	---	--	--

	<p>deduktif dalam membuktikan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan saba</i> 		
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>			

KEGIATAN PENUTUP	10
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek. • Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik • Dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama. 	<p>Menit</p>

Mengetahui,

Kendal, Maret 2020

Kepala Madrasah,

Guru Mata Pelajaran,



Nurhadi, S.Pd.I

Ade Ti Mulyani

Lampiran 14

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan :MA NU 03 Sunan Katong Kaliwungu

Mata Pelajaran :Akidah Akhlaq

Kelas/Semester :X/ Genap

Materi Pokok :Syukur, Qana'ah, Ridha Dan Sabar

Alokasi Waktu :2 x 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 - d) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan

kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

- e) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
<p>3.6 Menganalisis makna syukur, qana'ah, ridha, dan sabar</p>	<p>363.1 Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p> <p>3.6.2 Menjelaskan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p> <p>3.6.3 Menyebutkan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p>
<p>4.6 Menunjukkan contoh perilaku bersyukur, qona'ah, ridha dan sabar</p>	<p>4.6.1 Menjelaskan manfaat dan hikmah, keutamaan syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p> <p>4.6.2 Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar
2. Menjelaskan ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar
3. Menyebutkan macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar
4. Menjelaskan manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar
5. Menyebutkan contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar

D. MATERI PEMBELAJARAN:

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Fakta :

Membiasakan bersyukur, qana'ah, ridha dan sabar dalam kehidupan.

b. Konsep :

- Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar

c. Prinsip :

- Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar

d. Prosedur :

- Menjelaskan pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Menjelaskan Ciri-ciri, macam-macam, manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Memaparkan hasil diskusi tentang materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Menanggapi paparan hasil diskusi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar
- Menyusun kesimpulan materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar

2. Materi Pembelajaran Remedial

Melakukan kritik terkait materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menyajikan paparan hasil analisis syukur, qana'ah, ridha dan sabar

E. PENDEKTAN, METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN:

- a) Pendekatan : Saintific
- b) Metode : ceramah
- c) Model : cooperative learning

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN:

- a) Media : Audio, Visual.
b) Alat : Laptop, Papan tulis, spidol.

G. SUMBER BELAJAR:

Primer:

- Usman dan Ida Inayahwati. 2014. *Ayo Mengkaji Akidah dan Islam untuk Madrasah Aliyah kelas X*. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. *Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas X/Buku Guru*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.

Sekunder: - Alquran dan terjemahan, serta Hadist yang terkait.

I. LANGKAH-LANGKAH:

Pertemuan 1 (2x40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">KEGIATAN PENDAHULUAN</p> <p>Guru: Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>)</p>	10 menit

- e. Memberi Salam.
- f. Mengondisikan siswa dan Membaca doa sebelum belajar.
- g. Mengabsen peserta didik.
- h. Membuat siswa fokus dalam belajar.

Motivasi

- a. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- b. Apabila materi ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
 - ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
 - ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
 - ✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
 - ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung.
- d. Mengajukan pertanyaan.

Apersepsi

- e. Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik

<p>dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : Pada kelas X</p> <p>f. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>g. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</p> <p>h. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>i. Pembagian kelompok belajar</p> <p>j. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p> <p>k. Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan pada pertemuan ini berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ Penilaian Kompetensi Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tes Tertulis <ul style="list-style-type: none"> - Uraian/esai 		
KEGIATAN INTI		60 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	

<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p>	<p>Mengamati</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar dengan cara :</i> <p>Melihat (tanpa atau dengan alat)</p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau</p>	
---	--	--

	<p>rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>)</p> <p>Mengamati <i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i></p> <p>Mempelajari buku teks dan sumber lain, menyimak tayangan/demo tentang materi pokok tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah</i> 	
--	--	--

syukur, qana'ah, ridha dan sabar

- ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (*Literasi*) materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan:

- ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

- ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

Mendengar

Pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan

- ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

Menyimak, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam

mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

- ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

untuk melatih kesungguhan,

	ketelitian, mencari informasi.	
<p>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar</p>	<p>Menanya</p> <p><i>Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan oleh guru. ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya). <p><u>(Pembelajaran HOTS)</u></p>	

- ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;
- ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya

Mengajukan pertanyaan tentang :

- ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Macam-macam syukur,*

	<p><i>qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Membimbing kelompok-kelompok belajar</p>	<p>Mengumpulkan informasi <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling</i></p>	

berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)

- ❖ Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama.
- ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap **memiliki rasa percaya diri, tangguh menghadapi masalah, tanggung jawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).**

Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk

	<p>menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Mengamati obyek/kejadian, Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium computer sekolah, perpustakaan, untuk mencari dan membaca artikelatupaun materi yang berhubungan dengan<ul style="list-style-type: none">✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i>✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan</i>	
--	---	--

sabar

- ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

❖ **Mengumpulkan informasi**

Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu

- ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Macam-macam syukur,*

qana'ah, ridha dan sabar

✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

❖ **Aktivitas** (*Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),*)

✦ *Peserta didik diminta mencermati pendapat tentang Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Peserta didik diminta mengetahui Ciri-ciri, macam-macam, manfaat, hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Peserta didik diminta Mencontoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Menyajikan paparan hasil analisis syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Menanggapi paparan hasil diskusi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Menyusun kesimpulan materi syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

❖ **Mempraktekan**

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif,

*berkomunikasi dan
bekerjasama (4C)*

- Secara berkelompok mencari informasi tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- Diskusi membandingkan pendapat tentang syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

❖ Saling tukar informasi tentang :

- ✦ Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

	<p style="text-align: center;">✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i></p> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Mengembangkan dan</p>	<p>Mengkomunikasikan</p>	

<p>menyajikan informasi</p>	<p>Kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan <u>sikap penuh percaya diri dan komunikatif</u> sedangkan kelompok lainnya menanggapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah <i>(Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),)</i> ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada 	
-----------------------------	--	--

	<p>kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal❖ Mengemukakan pendapat atas	
--	--	--

	<p>presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ❖ Mendiskusikan <i>Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu dan pantang menyerah (Karakter)</i> <p>Peserta didik diminta berdiskusi dalam kelompok untuk membahas mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur,</i> 	
--	--	--

qana'ah, ridha dan sabar

- ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
- ✦ *Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan

- ❖ *Membuat kesimpulan tentang masalah dan solusinya*
- ❖ *Mengaitkan dengan konsep dan masalah lainnya*
- ❖ *Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan,*

	<p>tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan</i> 	
--	---	--

sabar

- ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan
- ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
- ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :
Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang
 - ✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
 - ✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan sabar*
 - ✦ *Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan*

	<p><i>sabar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. <p>Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran</p>	
Evaluasi dan	Mengasosiasikan	

<p>memberikan penghargaan</p>	<p>Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan.</p> <p>Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran</p> <p>❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <p>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai</p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Pengertian Akhlak</i> ✦ <i>Macam-macam Akhlak</i> ✦ <i>Persamaan antara Akhlak, Etika, Moral</i> 	
-------------------------------	---	--

dan Budi Pekerti

✦ *Macam-macam metode peningkatan kualitas Akhlak*

❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan :

✦ *Pengertian syukur, qana'ah, ridha dan sabar*

✦ *Ciri-ciri syukur, qana'ah, ridha dan*

	<p><i>sabar</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✦ <i>Macam-macam syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Manfaat dan hikmah syukur, qana'ah, ridha dan sabar</i> ✦ <i>Contoh perilaku syukur, qana'ah, ridha dan saba</i> 	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">KEGIATAN PENUTUP</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung 		<p>10 Menit</p>

diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Dan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

Mengetahui,

Kendal, Maaret 2020

Guru Mata Pelajaran,



Kepala Madrasah,

Nurhadi, S.Pd.I

Ade Ti Mulyani

Lampiran 15

Soal Posttest

Mata Pelajaran : Akidah Akhlaq

Materi : Akhlaq Terpuji (Syukur, Qana'ah, Ridha, Dan Sabar)

Petunjuk pengerjaan :

- a. Berdo'alah sebelum mengerjakan
 - b. Kerjakan setiap soal dengan benar dan teliti
 - c. Koreksi kembali jawaban sebelum dikumpulkan
-

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan pengertian *syukur*, *qona'ah* menurut bahasa dan istilah?
2. Andi memiliki tubuh yang cacat, kakinya diaputasi karena kecelakaan. Tetapi sikap Andi selalu bersyukur dan menerima keadaan. Sikap Andi merupakan contoh bersyukur atas nikmat Allah. Coba berikan contoh sebagian dari cara bersyukur!
3. Allah tidak meminta balasan atas nikmat-nikmat yang telah diberikan kepada manusia, namun sebagai orang yang beriman apa yang seharusnya kita lakukan?
4. Sebutkan macam-macam *sabar*? Jelaskan secara singkat!
5. Sebutkan hikmah dan manfaat *syukur* dalam kehidupan!

6. Ceritakan secara singkat kisah orang yang memiliki perilaku *syukur*!
7. Sebutkan perilaku *qana'ah* dalam kehidupan!
8. Ceritakan secara singkat kisah orang yang memiliki perilaku *sabar*!

Selamat mengerjakan!!!

Lampiran 16

UJI NORMALITAS *POSTTEST*

KELAS EKSPERIMEN X IPA 1

Hipotesis:

H₀ : Data berdistribusi Normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis:

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpang baku
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
3. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus $z = (x - \bar{x}) / s$
4. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
5. Menggunakan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
7. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah 6
8. Menentukan luas tabel Liliefors

Kriteria yang digunakan:

H₀ diterima jika $L_{maks} < L_{tabel}$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata Dan Standar Deviasi

KODE	NILAI	f	Fkum	zi	F(zi)	S(zi)	 F(zi) - S(zi)
E-010	74	1	1	-2.32	0.01	0.04	0.027
E-006	76	1	2	-1.89	0.03	0.07	0.045
E-002	79	3	5	-1.24	0.11	0.19	0.078
E-012	79		5	-1.24	0.11	0.19	0.078
E-023	79		5	-1.24	0.11	0.19	0.078
E-027	80	1	6	-1.03	0.15	0.22	0.070
E-001	83	2	8	-0.38	0.35	0.30	0.057
E-005	83		8	-0.38	0.35	0.30	0.057
E-009	84	3	11	-0.16	0.44	0.41	0.029
E-017	84		11	-0.16	0.44	0.41	0.029
E-026	84		11	-0.16	0.44	0.41	0.029
E-004	85	4	15	0.06	0.52	0.56	0.033
E-019	85		15	0.06	0.52	0.56	0.033
E-021	85		15	0.06	0.52	0.56	0.033
E-025	85		15	0.06	0.52	0.56	0.033
E-003	86	3	18	0.27	0.61	0.67	0.059
E-011	86		18	0.27	0.61	0.67	0.059
E-022	86		18	0.27	0.61	0.67	0.059
E-013	88	3	21	0.71	0.76	0.78	0.018
E-015	88		21	0.71	0.76	0.78	0.018
E-024	88		21	0.71	0.76	0.78	0.018
E-007	89	4	25	0.92	0.82	0.93	0.104
E-008	89		25	0.92	0.82	0.93	0.104
E-016	89		25	0.92	0.82	0.93	0.104
E-020	89		25	0.92	0.82	0.93	0.104
E-018	91	1	26	1.35	0.91	0.96	0.051
E-014	94	1	27	2.00	0.98	1.00	0.023

Jumlah	2288					
--------	------	--	--	--	--	--

$$\text{Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{2288}{27} = 84.741$$

$$\text{Standar Deviasi } (s): \quad (\sum(x-\bar{x})^2)(n-1)$$

$$s^2 =$$

$$S = 4.621$$

Dari tabel di atas, diperoleh nilai $L_{maks} = 0.104$

$$L_{tabel} = L_{0,05}(27-1) \quad L_{0,05}(26)$$

$$= L_{0,05}(25) = 0.173$$

$$L_{0,05}(30) = 0.161$$

$$L_{0,05}(26) = 0.173 - ((6/5) \cdot (0.173 - 0.161))$$

$$L_{0,05}(26) = 0.159$$

Karena $L_{maks} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 17

UJI NORMALITAS *POSTTEST*

KELAS KONTROL X IPA 2

Hipotesis:

H_0 : Data berdistribusi Normal

H_a : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis:

1. Menghitung nilai rata-rata dan simpang baku
2. Susunlah data dari yang terkecil sampai data terbesar pada tabel
3. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus $z = (x - \bar{x}) / s$
4. Menghitung luas z dengan menggunakan tabel z
5. Menggunakan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut
6. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
7. Menentukan luas maksimum (L_{maks}) dari langkah 6
8. Menentukan luas tabel Liliefors

Kriteria yang digunakan:

H_0 diterima jika $L_{maks} < L_{tabel}$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata Dan Standar Deviasi

KODE	NILAI	f	fkum	zi	F(zi)	S(zi)	F(zi) - S(zi)
K-010	73	1	1	-2.08	0.02	0.04	0.018
K-002	74	1	2	-1.82	0.03	0.07	0.040
K-025	75	1	3	-1.57	0.06	0.11	0.053
K-006	76	1	4	-1.31	0.09	0.15	0.054
K-004	78	3	7	-0.80	0.21	0.26	0.048
K-008	78		7	-0.80	0.21	0.26	0.048
K-027	78		7	-0.80	0.21	0.26	0.048
K-012	79	3	7	-0.55	0.29	0.26	0.033
K-017	79		10	-0.55	0.29	0.37	0.079
K-023	79		10	-0.55	0.29	0.37	0.079
K-005	80	2	12	-0.29	0.38	0.44	0.060
K-007	80		12	-0.29	0.38	0.44	0.060
K-019	81	2	14	-0.04	0.48	0.52	0.034
K-025	81		14	-0.04	0.48	0.52	0.034
K-001	83	2	16	0.47	0.68	0.59	0.089
K-011	83		16	0.47	0.68	0.59	0.089
K-009	84	5	21	0.73	0.77	0.78	0.011
K-014	84		21	0.73	0.77	0.78	0.011
K-020	84		21	0.73	0.77	0.78	0.011
K-022	84		21	0.73	0.77	0.78	0.011
K-024	84		21	0.73	0.77	0.78	0.011
K-013	85	2	23	0.98	0.84	0.85	0.015
K-026	85		23	0.98	0.84	0.85	0.015
K-003	86	4	27	1.24	0.89	1.00	0.108
K-015	86		27	1.24	0.89	1.00	0.108
K-016	86		27	1.24	0.89	1.00	0.108

K-018	86		27	1.24	0.89	1.00	0.108
Jumlah	2191						

Rata -rata (\bar{x}):
$$= \frac{2191}{27} = 81.148$$

Standar Deviasi (s):

$$s^2 = \frac{(\sum(x-\bar{x})^2)}{(n-1)}$$

$$s = 3.919$$

Dari tabel di atas, diperoleh nilai

$$L_{maks} = 0.108$$

$$L_{tabel} = L_{0,05}(27-1) = L_{0,05}(26)$$

$$L_{0,05}(25) = 0.173$$

$$L_{0,05}(30) = 0.161$$

$$L_{0,05}(26) = 0.173 - ((6/5) \cdot (0.173 - 0.161))$$

$$L_{0,05}(26) = 0.159$$

Karena $L_{maks} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

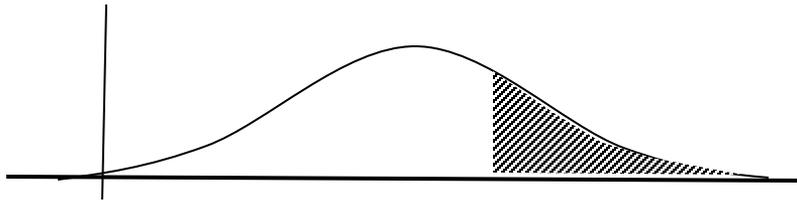
Lampiran 18

UJI HOMOGENITAS *POSTTEST*

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F \leq F_{1/2a (nb-1):(nk-1)}$



Tabel Penolong Homogenitas

No	KELAS	
	X IPA 1 (Eksperimen)	X IPA 2(Kontrol)
1	83	83
2	79	74
3	86	86
4	85	78
5	83	80
6	76	76
7	89	80
8	89	78
9	84	84
10	74	73

11	86	83
12	79	79
13	88	85
14	94	84
15	88	86
16	89	86
17	84	79
18	91	86
19	85	81
20	89	84
21	85	75
22	86	84
23	79	79
24	88	84
25	85	81
26	84	85
27	80	78
Σ	2288	2191
N	27	27
X	84.74	81.15
Varians	21.35	15.36
Standar deviasi(s)	4.62	3.92

Berdasarkan tabel diperoleh:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{21.35}{15.36}$$

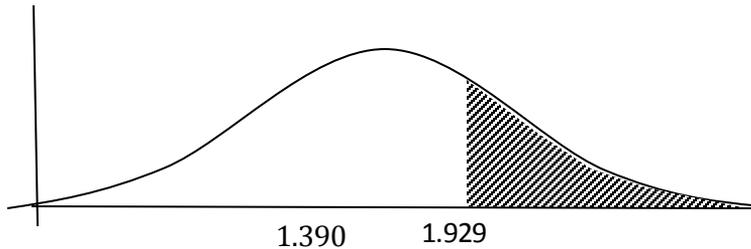
$$F_{\text{hitung}} = 1.390$$

F_{tabel} alfa 5%

dk pembilang= $n-1 = 27-1=26$

dk penyebut= $n-1=27-1=26$

$F_{\text{tabel}} = 1.929$



Karena $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama.

Lampiran 19

UJI PERBEDAAN DUA RATA-RATA NILAI *POSTTEST*

**ANTARA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS
KONTROL**

Hipotesis:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$$

uji hipotesis:

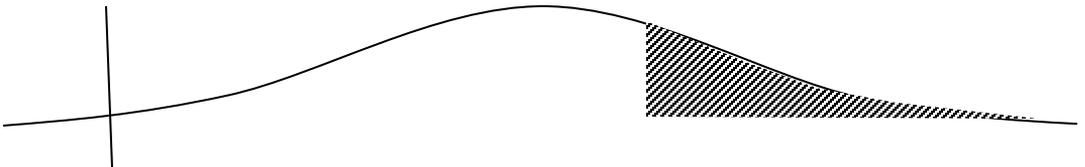
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dimana,

$$s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

H_0 diterima apabila $t \leq t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Dari data diperoleh,

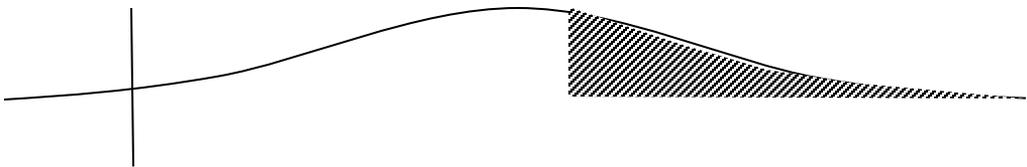
Sumber	X IPA 1	X IPA 2
Jumlah	2288	2191
n	27	27
x	84.741	81.148
Varians (S^2)	21.35	15.36
Standar deviasi (S)	4.62	3.92

Berdasarkan data diatas diperoleh:

$$S = \sqrt{\frac{(27 - 1)21.35 + (27 - 1)15.36}{27 + 27 - 2}} = 4.285$$

$$t = \frac{84.741 - 81.148}{4.285 \sqrt{\frac{1}{27} + \frac{1}{27}}} = 3.081$$

pada 5% dengan $dk=27+27-2=52$ diperoleh $t_{(0.95)(52)}=1.675$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_a , maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata dari kedua kelas tersebut

Lampiran 20

DOKUMENTASI



Lampiran 21

Hasil Posttest Kelas Eksperimen

$\frac{73}{80} \times 100 = 91$

Nama : Mulya Fitri
Kelas : X IPA 1

Jawaban!

- * Syukur menurut bahasa adalah suatu sifat yang penuh kebaikan dan rasa menghormati serta mengagungkan atas segala nikmat baik diekspresikan dengan lisan maupun tulisan.
Secara istilah adalah terhadap nikmat tuhanmu hendaklah engkau bersyukur.
* Qona'ah menurut bahasa artinya cukup.
Secara istilah adalah rela menerima atau merasa cukup dengan apa yang dimiliki. Serta menjaukan diri dari sifat tidak puas dan kekurangan.
- Bersyukur dapat dilakukan dengan banyak cara diantaranya yaitu dengan cara mendirikan shalat dimana dengan shalat kita bisa memohon berterimakasih dan mengaku segala kekuasaan kepada Allah.
Bersedekah kepada ~~Allah~~ orang lain, membantu kesulitan orang lain, dan bersyukur atas nikmat kesehatan.
- Sebagai seorang beriman sudah selajaknya mengucapkan syukur dan berterima kasih kepada Allah.
- a. Sabar dalam ketepatan kepada Allah = seseorang bersabar dalam
b. melakukan ketepatan kepada Allah.
b. Sabar Menghadapi takdir yang Pahit ; seseorang harus menahan diri jangan sampai menampakkan kesedihannya.
c. Sabar dalam menjaui kemaksiatan : seseorang harus menahan diri binnuk perilaku maksiat.
- * Memberikan rasa nyaman.
- menjadikan hati tenang.
- menjaukan diri penyakit hati
* Hikmah syukur :
- mendapatkan ampunan dari Allah swt
- membuat seseorang lebih dekat dengan Allah.
- terhindar murabah
- mendapat pahala dari Allah.
- Ada seorang tetangga saya yang terkena musibah kecelakaan, namun, bersyukur masih diberi keselamatan dan membagikan rezeki kepada para anak yatim.
- berikhtir semaksimal mungkin.
- pandai bersyukur atas nikmat Allah.

GELATIK

- senantiasa merasa cukup-

8. kisah nabi Ayub As. beliau ditimpa berbagai macam musibah seperti ditimpa penyakit, meninggalkan anak-anak beliau, hilangnya kekayaan beliau serta di tinggalkan oleh keluarga dan kerabatnya, tetapi beliau tetap beribadah dan bertakwa kepada Allah swt -

Hasil Posttest Kelas Kontrol

Nama : Iqbal Maulana Makhbub
Kelas : X IPA 2.

$$\frac{58}{80} \times 100 = 73$$

1. menurut bahasa kata syukur: diartikan rasa terima kasih kepada Allah SWT atau diartikan untunglah (menyatakan lega, senang)
 - menurut istilah yaitu dapat kita pahami bahwa bersyukur tidak hanya sekedar ucapan tetapi harus di barengi dengan sikap kita yaitu mengabdikan nikmat yang kita berikan oleh Allah SWT secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan potensi yang kita miliki
2. Gona'ah :- menurut bahasa gona'ah berarti cukup
 - 10 - menurut istilah yaitu menerima atau merasa cukup dengan apa yang di miliki serta menjauhkan diri dari sifat tidak puas dan merasa kecurangan
3. Bersyukur dapat di lakukan dengan banyak cara diantaranya yaitu dengan cara mendirikan shalat di mana dengan shalat kita bisa memohon bertaqwa kasih dengan mengadu segala perihal kepada Allah, berseleka kepada orang lain membantu kesulitan orang lain, dan bersyukur atau nikmat kesehatan.
- 10 3. sebagai seorang beriman sudah seharusnya mengucapkan syukur dan bertakwa kasih kepada Allah.
4. macam macam sabar
 - 1. sabar dalam ketahanan kepada Allah => seseorang beribadah dalam menunaikan ketahanan kepada Allah.
 - 2. sabar dalam menjauhi kemaksiatan => seseorang harus menahan diri dari bentuk perilaku maksiat
 - 3. sabar menghadapi takdir yang Allah => seseorang sabar dengan menahan diri, jernih sampai menampilkan kedasahangan.
5. manfaat syukur.
 - memberikan rasa nyaman
 - menjadikan hati tenang
 - menjauhkan diri dari penyakit hati
 - mempercepat amal yang positif
6. Himmah syukur.
 - mendapatkan ampunan dari Allah SWT
 - membuat seseorang lebih dekat dengan Allah
 - Terhindar musibah
 - mendapat pahala dari Allah
7. dalam kisah nyata ada seseorang yang terkena musibah kecelakaan namun, bersyukur masih di beri keselamatan dan membagikan senyum kepada para awak yatra.
8. manfaat lainnya yakni
 - Santiaosa merasa cukup
 - Ponda, mensyukuri nikmat dan rezeki

DISTINCTION

8. seperti nabi ayub a.s. berau di tempo berbagai macam menjerah seperti di tempo
tersebut, maninggalan anak-anak berau. hingganya kekadang berau. serah di
kegiatan oleh kelung dan karahnya, tetapi berau tetap bersabar dan
bertakwa kepada Allah SWT

g

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ade Ti Mulyani
2. TTL : Brebes, 21 Oktober 1998
3. NIM : 1603016056
4. Alamat Rumah : Desa Banjaranyar RT/RW 02/02,
Kec. Brebes, Kab. Brebes.
5. No. HP : 087742221867
6. Email : adetimulyani@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi Banjaranyar
2. SDN Banjaranyar 01
3. MTsN Model Brebes
4. SMAN 3 Brebes
5. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 3 Juni 2020



Ade Ti Mulyani

NIM. 1603016056